

MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA ERA ADAPTASI BARUDI MIN 1 SINJAI



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

Oleh:

ARFA MELINA
NIM. 170104015

Pembimbing:

1. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
2. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arfa Melina

NIM : 170104015

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 15 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Arfa Melina

NIM: 170104015

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Minat Belajar Peserta Didik pada Era Adaptasi Baru di MIN 1 Sinjai yang ditulis oleh Arfa Melina Nomor Induk Mahasiswa 170104015, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 31 Juli 2021 M bertepatan dengan 21 Dzulhijah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Penguji I	(.....)
Dr. Akmal, M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)



ABSTRAK

Arfa Melina. *Minat belajar peserta didik pada Era adaptasi baru di MIN 1 Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: untuk mendeskripsikan bagaimana minat belajar peserta didik pada era adaptasi baru di MIN 1 Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Adapun metode pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik keabsahan data menggunakan credibility, dependability, transferability, dan confirmability. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurangnya minat peserta di MIN 1 Sinjai pada pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh dikarenakan kurangnya perhatian pada saat belajar, keterbatasan fasilitas peserta didik dalam mengakses pembelajaran online, penyalahgunaan Handphone/sarana peserta didik bagi yang memiliki yakni game online sehingga lalai dalam mengikuti pembelajaran, serta keterbatasan jaringan internet yang tidak mendukung dari tempat tinggal masing-masing peserta didik.

Kata Kunci: Minat Belajar Peserta Didik, Era Adaptasi Baru

ABSTRACT

Arfa Melina. Students' learning interest in the new adaptation era at MIN 1 Sinjai. Essay. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiah and Teacher Training Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2021.

This study aims to determine: to describe how students' interest in learning in the new adaptation era at MIN 1 Sinjai. This research is included in descriptive research using a qualitative approach. The subjects of this research are teachers and students. The data collection methods of this research are observation, interviews, and documentation. While the data analysis uses data reduction, data presentation, conclusion drawing and verification. The data validity technique uses credibility, dependability, transferability, and confirmability. The results showed that the lack of interest of participants in MIN 1 Sinjai in online learning or distance learning was due to lack of attention during learning, limited facilities for students in accessing online learning, misuse of cellphones/facilities for students who had online games so that they were negligent in participating learning, as well as the limitations of the internet network that does not support the residence of each student.

Keywords: Students' Interest in Learning, New Adaptation Era

المستخلص

أرفا ميلينا. دفعية تعليم التلاميذ في عصر التكيف الجديد في مدرسة الابتدائية الحكومية الواحدة سنجائي. الرسالة العلمية، سنجائي: قسم تعليم مدرسة المدرسة الابتدائية، كلية التربية والتعليم جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، ٢٠٢١. وهدف البحث لمعرفة: لبيان كيف دفعية تعليم التلاميذ في عصر التكيف الجديد في مدرسة الابتدائية الحكومية الواحدة سنجائي. وهذا البحث بحث كيفي يبحث في ومدار البحث فيه المدرس والتلاميذ. وأما أسلوب جمع البيانات فيه الملاحظة والمقابلة والوثائق. وأما تحليل البيانات باستخدام انحدار البيانات وتقديمها وتخليصها وتصحيحها. وأسلوب تصحيح البيانات باستخدام مصداقية والاعتمادية والنقلية والتحقيقية. ودلت نتائج البحث على قليل دفعية تعليم التلاميذ في مدرسة الابتدائية الحكومية الواحدة سنجائي عند تعليم عبر الانترنت لأن قليل من إنتهات المدرس والتلاميذ عند عملية التعليم وتحديد مرافق التلاميذ لحصول مواد التعليم واستخدم التلاميذ جواله للعب عبر الانترنت حتى كثير منهم متهاون في اشتراك عملية التعليم وشبكة الدولية العجيزة من أماكن المتنوعة.

الكلمات الأساسية: دفعية تعليم التلاميذ، عصر التكيف الجديد

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ
نَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

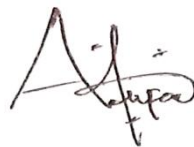
Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai Dr. Firdaus, M.Ag selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I Dr. Ismail, M.Pd dan Wakil Rektor II Dr. Hardianto Rahman, M.Pd dan Wakil Rektor III Dr. Muh. Anis, M.Hum Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Pembimbing II;

6. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan staff perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sinjai, Guru-guru, dan para siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 15 Juli 2021



Arfa Melina
NIM. 170104015

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	11
B. Hasil Penelitian Relevan	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
--	----

B. Defenisi Operasional.....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Subjek dan Objek Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian	37
G. Keabsahan Data.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....	42
Tabel 4.2 Jumlah Penerimaa Siswa Baru MIN 1 Sinjai 3 Tahun Terakhir.....	45
Tabel 4.3 Jumlah peserta didik MIN 1 Sinjai 3 tahun terakhir	45
Tabel 4.4 Teacher and Pegawai MIN 1 Sinjai	46
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana MIN 1 Sinjai	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun dan kapan pun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan kemanusiaan manusia. (Syafil, Zelhendri Zen, 2017).

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. (Fuad Ihsan, 2008).

Pendidikan dapat dipelajari melalui ilmu pendidikan sedangkan praktik dalam pendidikan (mendidik) diakui sebagai seni. Fungsi mendidik yang utama adalah untuk menghasilkan karya yang utuh, unik, sejati, dan semua pihak memperoleh manfaat. Kemudian dari pada itu pendidik harus kreatif yaitu menjadikan persiapan mengajar sebagai

rambu-rambu karena hal yang lebih penting adalah improvisasi. Pendidik harus memperhatikan minat, perhatian, dan hasrat anak didik.(Hasan Basri, 2013).

Sebagaimana menurut UU Nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Hasbullah, 2017).

Beberapa penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendasar dan sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup terutama manusia. Pendidikan dapat dipelajari dengan adanya ilmu dan praktik (mengajar). Dengan ini pendidik dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan kreativitas dalam proses penyampaian materi atau ilmu pendidikan kepada peserta didik.

Peserta didik merupakan objek para pendidik dalam melakukan tindakan yang bersifat mendidik. Peserta didik dalam pendidikan adalah anak yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun secara psikis. Anak

atau subjek didik adalah orang yang belum dewasa dan sedang dalam masa perkembangan menuju pada kedewasaannya masing-masing sehingga peserta didik ini menjadi komponen yang sangat penting dalam pendidikan.

Peserta didik dalam pendidikan, diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Perkembangan yang dialami peserta didik memerlukan sesuatu baik yang berasal dari peserta didik itu sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. *Pertama*, peserta didik dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan peserta didik baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga dan lingkungan. (Ahmad Susanto, 2017).

Dalam kaitannya dengan belajar, Hansen dalam Ahmad Susanto menyebutkan bahwa minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Dalam praktiknya, minat atau dorongan dalam diri peserta didik terkait dengan apa dan bagaimana peserta didik dapat mengaktualisasikan dirinya melalui belajar. Dimana identifikasi diri memiliki kaitan

dengan peluang dan hambatan peserta didik dalam mengekspresikan potensi atau dirinya sebagai perwujudan dari minat spesifik yang dia miliki. Adapun faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan lebih berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dari minat peserta didik akibat dari pengaruh situasi kelas, sistem, dan dorongan keluarga. (Ahmad Susanto, 2013).

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap proses belajar yang dijalannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada. (Edy Syahputra, 2020).

Adapun faktor yang menimbulkan kurangnya minat belajar peserta didik diakibatkan karena peserta didik itu sendiri masih bergantung pada orang lain atau orang tua, sehingga membuat peserta didik itu menjadi malas belajar. Selain malas belajar peserta didik tidak ada dorongan dari orang tua di rumah untuk belajar.

Faktor lain yang berpengaruh juga karena adanya pandemi *covid 19* yang terjadi di negara kita di Indonesia, yang menyebabkan proses belajar mengajar dilakukan secara *online*. Hal tersebut menyebabkan peserta didik kemudian beradaptasi dengan kondisi yang terjadi tersebut. Era adaptasi/ kebiasaan baru merupakan suatu tindakan menerapkan tatanan hidup baru guna untuk menjaga produktivitas selama pandemi *covid 19* dengan menerapkan perilaku dalam hal pencegahan penularan *covid 19*.

Berdasarkan latar belakang inilah, peneliti tertarik meneliti tentang “Minat Belajar Peserta Didik pada Era Adaptasi Baru di MIN 1 Sinjai” penggunaan metode atau pendekatan yang di gunakan oleh guru belum sesuai sehingga belum sepenuhnya dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Minat belajar peserta didik bisa dibangkitkan dengan penggunaan-penggunaan media di setiap pembelajaran karena dengan adanya media daya tarik peserta didik.

Minat adalah hal yang sangat berpengaruh terhadap keinginan siswa terhadap suatu hal. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat menunjukkan rasa ingin tahu siswa dan mempertahankan rasa ingin tahu

sepanjang kegiatan proses pembelajaran. Minat merupakan suatu motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktifitas dengan penuh kekuatan dan cenderung menetap, dimana aktifitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira. Peserta didik yang tidak memiliki minat belajar ditandai dengan tidak terlalu memperhatikan pelajaran serta semangat belajar dari peserta didik sangat rendah. Hal tersebut sangat memperhatikan karena dengan minat belajar yang rendah akan menghambat perkembangan potensi dari peserta didik.

Hal ini terlihat juga di MIN 1 Sinjai khususnya di kelas 3, yang terdapat peserta didik yang kurang minat belajar. Menurut Klassen & Klassen dalam Ricardo dan Rini Intansari, minat belajar juga didefinisikan sebagai keinginan dan keterlibatan yang disengaja dalam aktivitas kognitif yang memainkan bagian penting dalam proses pembelajaran, menentukan bagian apa yang kita pilih untuk belajar, dan seberapa baik kita mempelajari informasi yang diberikan. Minat belajar adalah kecenderungan jiwa untuk mendapatkan sesuatu karena siswa tersebut merasakan hal

yang menarik dalam belajar, yang umumnya ditandai dengan perasaan senang. (Ricardo & Rini Intansari Meilani, 2017).

Menurut teori Gestalt dalam Ahmad Susanto, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. perkembangan ini sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. *Pertama*, siswa dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga dan lingkungan. (Ahmad Susanto, 2013).

Seorang peserta didik yang memiliki minat belajar ditandai dengan rasa lebih suka terhadap belajar dari pada kegiatan lain, rasa keterkaitan terhadap kegiatan belajar, menyukai kegiatan akademis dan memiliki partisipasi yang tinggi terhadap belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. (Edy Syahputra, 2020).

Hal ini terlihat di MIN 1 Sinjai khususnya di kelas 3,

Faktor itu berwujud juga sebagai kebutuhan dari anak. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana dan prasarana belajar. Faktor itu berwujud juga sebagai kebutuhan dari anak. Faktor eksternal, ialah faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana dan prasarana belajar. Dalam pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting di dalam merancang pembelajaran. Oleh karena itu, agar setiap rancangan pembelajaran dapat direalisasikan dalam sistem pembelajaran, maka setiap pendidik perlu memiliki kemampuan merancang pembelajaran dengan baik. Merancang pembelajaran merupakan fungsi yang sangat esensial karena pembelajaran pada hakikatnya bergantung pada rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh pendidik. Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut, maka seorang pendidik yang profesional harus benar-benar memahami konsep dan teori dasar psikologi pendidikan, prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran dalam mengelola proses pembelajaran dalam rangka menunjang tercapainya tujuan pembelajaran

masalah-masalah belajar akan selalu muncul seiring dengan perkembangan yang dialami oleh masing-masing individu dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja.

Selanjutnya adalah keterlibatan. Keterlibatan yaitu kemauan, keuletan, dan kerja keras yang tampak melalui diri siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut ada keterlibatannya dalam belajar dimana siswa selalu belajar lebih giat berusaha menemukan hal-hal yang baru yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Keterlibatan siswa dapat dilihat dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran, misalnya bertanya, menjawab pertanyaan, dan berani tampil apabila disuruh oleh ibu guru.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun batasan masalahnya yaitu minat belajar peserta didik meliputi perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan keterlibatan pada era adaptasi baru khususnya mata pelajaran tematik kelas 3 di Min 1 Sinjai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat di ambil yaitu bagaimana minat belajar peserta didik pada era adaptasi baru di MIN1 Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana minat belajar peserta didik pada era adaptasi baru di MIN 1 Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diterapkan:

- a. Memberikan masukan terkait dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan. Penelitian ini yaitu untuk memberikan masukan atau informasi bagi peneliti terkait minat belajar peserta didik pada era adaptasi baru. Serta
- b. Dapat memberikan sumbangan ilmu dalam rangka meningkatkan kualitas minat belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis.

Hasil penelitian diharapkan: Manfaat praktis hasil penelitian ini meliputi: Calon guru dan guru dapat memberikan informasi tentang minat belajar peserta didik pada era adaptasi baru di Min 1 Sinjai.

Dan bagi sekolah dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Minat Belajar

a. Defenisi Minat Belajar

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. (Ahmad Susanto, 2013)

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat dia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukan, dalam kenyataannya tidak semua belajar siswa didorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya, orang tuanya. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab sekolah untuk menyediakan situasi dan kondisi yang bisa merangsang minat siswa terhadap belajar. (Jamaluddin, 2019)

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi siswa atau mahasiswa kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing, bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga formal maupun non formal. Kegiatan belajar mereka lakukan dimanapun dan kapanpun serta belajar itu tidak mengenal usia. (Abudzar, 2020)

Belajar adalah suatu proses yang kompleks, tidak hanya sekedar menanamkan pengetahuan kepada siswa tetapi banyak hal yang dilakukan

pendidik sehingga menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku siswa.

Minat belajar adalah salah satu faktor internal dari diri peserta didik yang menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Minat peserta didik dalam pembelajaran menjadi kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar. Disamping minat dalam belajar peserta didik juga harus memiliki disiplin yang baik, disiplin akan mempengaruhi kepribadian yang konsisten sehingga pembelajaran di sekolah dapat dilaksanakan dengan baik. (Adeng Hudaya, 2018)

Sardiman dalam Ahmad Susanto minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu apa saja yang dilihat seseorang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. (Ahmad Susanto, 2013)

Minat belajar dipengaruhi oleh kesehatan fisik dan kondisi mental. Lebih lanjut dapat dijelaskan, siswa yang kondisi kesehatannya mengalami gangguan tidak akan memiliki keinginan untuk belajar, karena seluruh potensi tubuhnya digunakan untuk menahan rasa sakit yang diderita. Dengan demikian kesehatan mental, yang secara langsung akan mengganggu minat belajar.

Minat belajar merupakan dorongan batin yang tumbuh dari seorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar. Minat belajar akan tumbuh saat siswa memiliki keinginan untuk meraih nilai terbaik, atau ingin memenangkan persaingan dalam belajar dengan siswa lainnya. Minat belajar juga dapat dibangun dengan menetapkan cita-cita yang tinggi dan sesuai dengan bakat dan kemampuan peserta didik. (Indah Lestari, 2015)

Firman Allah tentang minat belajar siswa terdapat dalam *Al-qur'an* Surat al-Najm ayat 39 berikut ini:

(٣٩) وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya: Dan bahwasanya manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. (An-Najm:39). (Departemen Agama Republik Indonesia, 2005).

Merenungi dari ayat tersebut, Allah SWT menjanjikan hasil yang sesuai dari apa umat-Nya lakukan. Dengan demikian, maka umat-Nya dapat menumbuhkan minat yang dapat mendorong sesuatu usaha sehingga mendapatkan hasil yang maksimal pula. Sehingga dapat disimpulkan bahwa segala amal perbuatan itu tergantung pada niatnya, termasuk dalam mencari ilmu dasar keinginan yang kuat peserta didik segala amal perbuatan itu bergantung pada niatnya, termasuk dalam mencari mencari ilmu itu adalah atas dasar niat dan keinginan yang kuat dari anak didik. Salah satu faktor utama dalam pencapaian tujuan pendidikan adalah faktor niat, minat, kemauan dari siswa yang timbul dari hati bukan berasal dari orang lain atau bahkan paksaan dari orang lain.

Minat belajar adalah suatu keadaan belajar dimana seseorang yang sedang belajar mempunyai

perhatian terhadap sesuatu yang diajarkan padanya disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut materi yang diajarkan kepadanya. Minat belajar juga bergantung pada faktor-faktor lainnya seperti; perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, dan lain-lainnya. Namun dengan demikian minat belajar dapat dipengaruhi keadaan pencapaian prestasi. Misalnya seorang peserta didik yang berminat terhadap mata pelajaran agama, maka ia akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada peserta didik lainnya, sehingga karena pemusatan perhatian yang lebih intensif tersebut memungkinkan ia untuk belajar giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkannya. (Halid Hanafi, 2018).

Minat belajar adalah keseriusan siswa dalam memfokuskan diri mengikuti pelajaran dengan baik. Dengan minat akan mengarahkan seseorang agar mendapatkan pengalaman belajar seperti magnet yang menarik peserta didik kepada pelajaran. (Adeng Hudaya, 2018)

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar, dua kata ini berbeda arti. Minat mempunyai peranan dalam melahirkan perhatian serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar. Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh. Demikian di dalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu dia mulai dengan menaruh minat terhadap hal itu. Minat itu erat hubungannya dengan kepribadian seseorang; ketiga fungsi jiwa: kognisi, emosi dan konasi terdapat dalam minat kadang minat itu timbul dengan sendirinya, dan kadang-kadang perlu diusahakan. (Erlando Doni Sirait, 2016).

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan.

Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi peserta

didik sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi. Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalamannya.

Dari defenisi-defenisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar itu menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja. Jadi yang dimaksud minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, keterkaitan seseorang (peserta didik) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

Adapun metode yang cocok diterapkan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik adalah metode ceramah interaktif yaitu penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru di depan siswa dan di muka kelas. Kunci sukses dalam menggunakan metode tergantung pada seorang guru, bagaimana guru menerapkan dan mengendalikannya dalam pembelajaran. Walaupun metode yang digunakan guru adalah metode ceramah, akan tetapi didalamnya tetap diselipkan Tanya jawab dengan siswa supaya kelas tetap hidup, materi tersampaikan dan pembelajaran sesuai dengan target. Semisal contoh, murid datang ke sekolah tujuan utamanya untuk belajar menuntut ilmu dan bertambah ketertarikan siswa mempunyai banyak teman serta berjumpa dengan Bapak Ibu guru yang akan mengajarnya. Usia anak sekolah dasar masih sangat mudah untuk dipengaruhi akan halhal cerita atau pengalaman baru. Hal ini menjadi kesempatan bagi guru untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan masalah atau kejadian yang ada di lingkungan sekitar guna mengolah pikir siswa secara lebih luas dan

mudah menangkap materi yang disampaikan. (Savira et al., 2018)

b. Macam-macam Minat Belajar

Kuder dalam Ahmad Susanto mengelompokkan jenis-jenis minat menjadi sepuluh macam yaitu:

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
- 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
- 3) Minat hitung-menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- 5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk memengaruhi orang lain.
- 6) Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.

- 7) Minat leterer, yaitu minat yang menghubungkan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
- 8) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser, dan memaonkan alat-alat musik.
- 9) Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.

Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif. (Ahmad Susanto, 2013)

2. Peserta didik

Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan. (Toto Suharto, 2011). Peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada. (Ramayulis dan Syamsul Nizar, 2010). Jadi secara sederhana peserta didik dapat didefinisikan sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan

memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktifitas dan kreatifitas sendiri.

Dengan demikian peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu. Dalam perkembangan peserta didik ini, secara hakiki memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan peserta didik tumbuh dan berkembang mencapai kematangan fisik dan psikis. Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh pendidik diantaranya:

- a. Kebutuhan jasmani; tuntunan siswa yang bersifat jasmaniah, seperti kesehatan jasmani yang dalam hal ini olah raga menjadi materi utama, disamping itu kebutuhan-kebutuhan lain seperti: makan, minum, tidur, pakaian dan sebagainya, perlu mendapat perhatian.
- b. Kebutuhan sosial; pemenuh keinginan untuk saling bergaul sesama siswa dan guru serta orang lain, merupakan salah satu upaya untuk memenuhi

kebutuhan sosial anak didik. Dalam hal ini sekolah harus dipandang sebagai lembaga tempat para siswa belajar, bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan seperti bergaul sesama teman yang berbeda jenis kelamin, suku, bangsa, agama, status sosial dan kecakapan. Guru dalam hal ini harus dapat menciptakan suasana kerja sama antar siswa dengan suatu harapan dapat melahirkan suatu pengalaman belajar yang lebih baik.

- c. Kebutuhan intelektual; semua siswa tidak sama dalam hal minat untuk mempelajari suatu ilmu pengetahuan, mungkin ada yang lebih berminat belajar ekonomi, sejarah, biologi atau yang lain-lain. Minat semacam ini tidak dapat dipaksakan kalau ingin mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu yang penting, bagaimana guru

Menurut Samsul Nizar dalam M. Ramli beberapa hakikat peserta didik dan implikasinya terhadap pendidikan Islam, yaitu:

- 1) Peserta didik bukan merupakan miniatur orang dewasa, akan tetapi memiliki dunia sendiri.

- 2) Peserta didik adalah manusia yang memiliki diferensiasi priodesasi perkembangan dan pertumbuhan.
- 3) Peserta didik adalah manusia yang memiliki kebutuhan, baik yang menyangkut kebutuhan jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi.
- 4) Peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individual.
- 5) Peserta didik terdiri dari dua unsur utama, yaitu jasmani dan rohani.
- 6) Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi (fitrah) yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis. (M. Ramli, 2015).

3. Era Adaptasi Baru

New normal atau biasa disebut adaptasi kebiasaan baru adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjaga diri dari virus covid-19. Pemerintah mengambil kebijakan melakukan pembelajaran jarak jauh bahkan ada guru terpaksa mendatangi peserta didik di rumah bagi mereka yang tidak bisa mengakses internet. Banyak hambatan dan rintangan dalam melaksanakan pembelajaran jauh. (F. Putut Martin HB, 2020).

Aktivitas belajar siswa di masa new normal atau diadaptasi kebiasaan baru sangat berbeda dengan kebiasaan aktivitas belajar di masa-masa sebelumnya. Siswa melakukan aktivitas belajar dari rumah sebagai pengganti siswa tidak dapat belajar di sekolah. Siswa banyak melakukan kegiatan belajar (*Online*). Mengacu pada pengertian yang bersumber dari Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan dari dalam jaringan. Dimana semua aktivitas terhubung dengan internet dan terkoneksi dengan jaringan melalui aplikasi dengan kegiatan dikerjakan dengan melalui internet. Minat Belajar Peserta Didik Pada Era Adaptasi Baru adalah keinginan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang berbasis pembelajaran jarak jauh (*online*) yang dilakukan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. (Fendi Boy, 2020).

4. Indikator Minat Belajar Peserta Didik Pada Era Adaptasi Baru

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik untuk belajar, yaitu perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan keterlibatan. Peserta didik yang memiliki minat belajar biasanya ditandai dengan adanya perasaan senang untuk belajar,

adanya partisipasi atau keterlibatan, dan sikap penuh perhatian. Hal ini ada beberapa hal yang menggambarkan minat belajar peserta didik, seperti adanya perhatian dan konsentrasi yang lebih besar, perasaan senang untuk belajar, dan adanya peningkatan kemauan untuk belajar.

a. Perhatian peserta didik.

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Peserta didik yang memiliki minat pada hal tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan hal tersebut.

b. Ketertarikan peserta didik.

Berhubungan dengan rasa ketertarikan dalam mengikuti suatu proses pembelajaran yang mana minat tersebut cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perasaan senang.

Seorang peserta didik yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka peserta didik tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada peserta didik untuk mempelajari pelajaran tersebut.

d. Keterlibatan peserta didik.

Ketertarikan seseorang akan suatu hal yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari hal tersebut. (Nurmalina et al., 2020).

Dari keempat indikator minat belajar diatas dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar memiliki 4 kriteria. Jika memenuhi kriteria maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Peserta didik yang tertarik mengikuti pembelajaran, maka peserta didik akan aktif dan dapat menimbulkan rasa senang dari diri peserta didik bahkan perhatian, fokus hanya kemateri yang kita ajarkan. Peserta didik senantiasa mengikuti proses pembelajaran serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Zaki Al fuan dan Zuraini, dalam jurnal berjudul *“Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas 1 SDN 7 Kute Panang”* Penelitian ini mengangkat masalah tentang apa saja faktor-faktor yang

mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute Panang. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute Panang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi sampel penelitian adalah orang tua siswa yang berjumlah 18 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala truston. Data dianalisis menggunakan rumus deskriptif presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 28,05% orang tua sangat setuju mengajar dan memberikan motivasi untuk mempengaruhi minat belajar anaknya. 25,27% setuju mengajarkan dan memberi motivasi kepada anaknya. 22,23% kadang-kadang mengajarkan dan memotivasi anaknya. 12,15% kurang setuju dan 12,78% tidak setuju. Dengan demikian dapat dikatakan faktor yang paling mempengaruhi minat belajar siswa adalah adanya keinginan dari siswa, perhatian dari orang tua, perhatian yang diberikan guru dan juga lingkungan sekitar siswa tersebut. (Fuad & Zuraini, 2016)

Relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sama-sama

meneliti tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar. Dan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dari segi perbedaan penelitian tersebut tentang bagaimana Zaki Al fuan dan Zuraini mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas 1 SDN 7 Kute Panang sedangkan penelitian peneliti tersebut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar peserta didik pada era adaptasi baru di MIN 1 Sinjai.

2. Lusi Marleni, dalam jurnal berjudul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang tahun ajaran 2016/2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa dan Orang Tua siswa. Dengan sample dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang, yang terdiri dari 34 orang yang ditentukan berdasarkan clustering random sampling, 1 orang Kepala sekolah, 6 orang guru, dan 34 orang tua siswa. Alat yang digunakan untuk

mengumpulkan data yakni angket dan foto dokumentasi. Analisis data diawali pada kegiatan mengorganisasikan data ke dalam susunan sajian data yang dibutuhkan untuk menjawab masing-masing masalah dalam penelitian ini Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang adalah faktor internal yang meliputi perhatian siswa yang baik dalam proses pembelajaran, sikap siswa yang disiplin saat pembelajaran, bakat siswa yang tumbuh dengan baik dan kemampuan siswa yang baik. Faktor eksternal yang mempunyai peranan yang penting sebagai pendukung dari luar diri siswa adalah sarana dan prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar. Sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, alat dan fasilitas disekolah, Guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang sangat baik. Orang tua sebagai pembimbing diluar sekolah atau di lingkungan sosial juga memberikan peran penting. (Marleni Lusi, 2016)

Relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat belajar. Adapun metode

penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Dari segi perbedaan penelitian tersebut tentang bagaimana Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang sedangkan penelitian peneliti tersebut tentang bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar peserta didik pada era adaptasi baru, kemudian alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yakni angket dan foto dokumentasi sedangkan alat yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. (Abi Anggito, Johan Setiawan, 2018). Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan. (Suharismi Arikunto, 2007). Oleh karena itulah, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan naturalistik. Pendekatan

naturalistik adalah pendekatan penelitian yang dalam menjawab pertanyaan, memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. (Adi Suprayitno, 2019).

Pendekatan naturalistik memandang kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak, utuh dan merupakan kesatuan serta *open-ended*. Karena itu tidak mungkin disusun rancangan penelitian yang terinci dan *fixed* sebelumnya. Rancangan penelitian berkembang selama proses penelitian berlangsung. Pendekatan naturalistik sering juga disebut pendekatan kualitatif seperti dikatan oleh Guba dan Wolf bahwa penelitian kualitatif sering disebut naturalistik karena peneliti tertarik menyelidiki peristiwa-peristiwa sebagaimana terjadi secara alamiah. Dan dikumpulkan oleh orang-orang yang berperilaku wajar, berbicara, berkunjung, melihat dan sebagainya. (Adi Suprayitno, 2019).

B. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional dari variabel penelitian ini yaitu:

Minat belajar peserta didik merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan

yang besar terhadap sesuatu tanpa ada keterpaksaan dari siapapun dalam meningkatkan kualitas dalam belajarnya..

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Sinjai yang berlokasi di Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan

2. Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan pada bulan Maret 2020 sampai selesai.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian :Guru kelas 3 berjumlah 6 orang dan peserta didik kelas 3 MIN 1 Sinjai.
2. Objek Penelitian :Minat belajar peserta didik pada era adaptasi baru di MIN 1 Sinjai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan tehnik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Teknik pengumpulan data menurut sugiyono (2012) dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara),

kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan ke empatnya. (Firdaus, Fakhri Zamzam, 2018).

Namun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu instrumen pengumpulan data berupa pengamatan atau catatan pencatatan secara teliti dan sistematis mengenai gejala-gejala (phenomena) yang sedang diteliti. (Firdaus, Fakhri Zamzam, 2018).

Peneliti menggunakan metode observasi agar dapat melihat keseharian siswa sehingga menyebabkan terjadinya hubungan sosial dan emosional antara peneliti dengan subjek yang diteliti, dampaknya peneliti mampu menghayati perasaan, sikap, pola pikir yang mendasari subjek yang diteliti terhadap masalah yang dihadapi. Observasi atau pengamatan ini digunakan untuk memperoleh data mengenai budaya *mappatabe* dalam membangun kecerdasan emosional peserta didik di MIN 1 Sinjai

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab. Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (responden) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun tujuan sehingga dilakukan wawancara pada penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh informasi detail dan mendalam tentang subjek. (Mardawani, 2020).

Peneliti menggunakan wawancara agar dapat mendapatkan informasi yang mendalam kepada peserta didik dan guru-guru di MIN 1 Sinjai terkait dengan bagaimana budaya *mappatabe'* dalam membangun kecerdasan emosional peserta didik di MIN1 Sinjai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga penting pada penelitian kualitatif. Dokumentasi ini sangat diperlukan untuk memperkuat data. Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi

dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. (Mardawani, 2020).

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi penggunaan teknik observasi dan teknik wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri dari dokumen-dokumen, foto-foto dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar observasi

Lembar observasi berupa lembar pengamatan tentang minat belajar peserta didik pada era adaptasi baru di MIN 1 Sinjai.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik pada era adaptasi baru serta faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada era adaptasi baru.

3. Alat-alat dokumentasi

Alat dokumentasi berupa foto-foto dan rekaman atau tulisan yang menyangkut obyek penelitian

selama observasi berlangsung yang ada dilokasi penelitian.

G. Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Untuk menetapkan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Bachri ada empat yaitu, derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini juga melalui teknik tringulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang lain diluar data yang telah diperoleh untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding data yang telah diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data yang telah diperoleh.

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi data (triangulasi sumber) yaitu pada upaya penelitian untuk mengakses sumber-sumber yang lebih bervariasi untuk memperoleh data yang berkenaan dengan persoalan yang sama. Dengan cara seperti ini peneliti dapat mengungkapkan gambaran yang lebih memadai (beragam perspektif) mengenai gejala yang diteliti. (Mohfudlah Fajrie, 2016).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, dituliskan dalam bentuk kata-kata atau lisan. Data yang terkumpulkan dari beberapa nara sumber yang ada di lapangan sebelum penulis menyajikannya, terlebih dahulu akan dilakukan proses analisa agar nantinya data tersebut benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Peneliti menganalisa data pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban belum memuaskan maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi hingga tahap tertentu dan diperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data meliputi data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. (Sugiyono, 2012).

a. *Reduksi data*, Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga peneliti harus

mencatat data secara teliti dan rinci. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mengenai inteprtatif marginalisasi sosial ekonomi buruh tani, dan mencarinya kembali bila diperlukan.

- b. *Display data*, Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, dan matrik. melalui display data, dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
- c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan), Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal penelitian ini masih berifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan awal peneliti di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. ((Sugiyono, 2012). Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data menggunakan analisis data model Milas dan Huberman yang meliputi reduksi data, display data, serta penarikan kesimpulan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di salah satu madrasah yang ada di daerah Kabupaten Sinjai, berikut merupakan tempat dan juga gambaran secara umum lokasi penelitian:

Tabel 4.1

No	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	MIN 1 Sinjai
2.	Nomor Statistik NPSN	111173070002/60728586
3.	Profinsi	Sulawesi Selatan
4.	Pemerintah Kab / Kota	Sinjai
5.	Kecamatan	Sinjai Utara
6.	Desa / Kelurahan	Alehanuae
7.	Alamat	Jl. Tokka Kel. Alehanuae Kec. Sinjai Utara
8.	Kode Pos	92614
9.	Telepon	(0482) 2700054

10.	Daerah	Perkotaan
11.	Status Sekolah	Negeri
12.	Kelompok Sekolah	Diakui
13.	Akreditasi	B
14.	Surat Kelembagaan	No. 107 TH Tgl. 17 Maret 1997
15.	Tahun Berdiri	1973
16.	Tahun Penegrian	1997
17.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
18.	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
19.	Lokasi Sekolah	Jarak ke pusat kecamatan 3 Km dan jarak ke pusat kota / kota kab 3 Km
20.	Jumlah Keanggotaan KKM	7 Swasta
21.	Jumlah Keanggotaan Gugus	10 (sepuluh).

MIN 1 Sinjai Kabupaten Sinjai adalah awalnya madrasah swasta MIS Nurul Jihat Tokka yang didirikan Madrasah Negeri, yang salah satu madrasah dibawah naungan kementrian Agama yang didirikan pada tahun 1973 dan dinegrikan pada tanggal 17 Maret 1997 dengan No. SK pendirian No. 107/1997 oleh menteri Agama RI. MIN 1 Sinjai memiliki lokasi dan gedung sendiri untuk digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang beralamat pada Jl. Tokka, kelurahan Alehanuae, kecamatan Sinjai Utara Kbupaten Sinjai. Madrasah ini pada tahun berdirinya dipinpin oleh bapak Drs. Aahmad Abadi, (1973-2006), dilanjutkan oleh Ibu Hasiah, Sag., M.Pd.I (2006-2017), dilanjutkan oleh bapak Muh. AminKasim, S.Ag., M.Pd (2017-2019) dilanjutkan oleh bapak Ilyas, S.Ag., M.Pd (2019-Sekaramg). (Dokumentasi: 26 April 2020).

Seperti yang telah dibahas sebelumnya sudah berdiri dari beberapa tahun lalu yang secara otomatis mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu, baik dalam bentuk aturan madrasah, visi dan misi serta tujuan dan juga keadaan peserta didik dan tenaga kependidikan. Berikut ini merupakan keadaan atau jumlah secara keseluruhan peserta didik dan penerimaan siswa baru dari tiga tahun terakhirbeserta dengan keadaan atau jumlah guru dan pegawai MIN 1 Sinjai:

Tabel 4.2
Jumlah Penerimaan Siswa Baru MIN 1 Sinjai 3 Tahun
Terakhir.

Thn Pelajaran	Jumlah Rombel	Pendaftar			Diterima		
		L	P	JML	L	P	JML
2018/2019	I	10	13	23	10	13	23
2019/2020	I	16	10	26	16	10	26
2020/2021	I	11	13	22	11	13	24

Tabel 4.3
Jumlah peserta didik MIN 1 Sinjai 3 tahun terakhir.

Tahun	Kelas												Jumlah		
	I		II		III		IV		V		VI				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L&P
2018/ 2019	10	13	8	7	12	8	9	7	4	16	13	10	56	61	116
2019/ 2020	16	10	9	10	10	7	11	8	8	9	4	16	58	60	120
2020/ 2021	11	13	16	10	9	10	10	7	11	8	8	9	63	67	123

Tabel 4.4
Teacher and Pegawai MIN 1 Sinjai.

No	Keadaan guru dan pegawai MIN 1 Sinjai			
	Nama	Pria	Wanita	Jumlah
1	Kamad	1	-	1
2	Guru PNS	1	8	9
3	GTT	5	7	12
4	Pegawai PNS	1	1	2
5	PTT	3	1	4
Keseluruhan		11	17	28

MIN 1 Sinjai beralamat di jalan Tokka Kelurahan Alehanuae Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. MIN 1 Sinjai menerima peserta didik baru di tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 24 orang dan memiliki keseluruhan peserta didik sebanyak 123 orang serta pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 28 orang.

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana MIN 1 Sinjai.

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kelas	7
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Perpustakaan	1
6	UKS	1
7	Ruang Keterampilan	1
8	Toilet Guru	2
9	Toilet Peserta Didik	2
10	Mushallah	1
11	Rumah Dinas	1
12	Kantin	1

Berbagai fasilitas disediakan di MIN 1 Sinjai untuk mendukung proses pembelajaran. Fasilitas tersebut terdiri dari 7 ruang kelas, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 perpustakaan, 1 UKS, 1 ruang keterampilan, 2 toilet guru, 2 toilet peserta didik, 1 mushallah, 1 rumah dinas, dan 1 kantin.

MIN 1 Sinjai kabupaten Sinjai sebagai lembaga pendidikan dasar yang berbasis keagamaan perlu dipertimbangkan harapan stake holder (pemangku kepentingan) dalam merumuskan VISI Madrasahny. MIN 1 Sinjai kabupaten Sinjai diharapkan mampu menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan yang semakin mengglobal.

Visi MIN 1 Sinjai yakni, terwujudnya Madrasah dan peserta didik yang islami, yang unggul dalam mutu dan unggul dalam pelaksanaan ibadah, berbudi pekerti luhur, santun dalam berperilaku serta sehat dalam lingkungan yang bersih dengan berbekal IMTAQ dan IPTEK.

Berdasarkan Visi tersebut, Misi yang dijalankan oleh MIN 1 Sinjai adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas dibidang pendidikan agama dan umum dimadrasah
2. Meningkatkan keteladanan ditengah kehidupan masyarakat
3. Mengembangkan wawasan peserta didik akan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

4. Membekali pendidikan keagamaan dengan teori dan praktek
5. Menanamkan akhlakul karimah dan menanamkan motivasi bagi peningkatan pelaksanaan ibadah
6. Menciptakan sekolah bersih dan sehat sebagai sarana pembelajaran.

Tujuan MIN 1 Sinjai yaitu sebagai berikut:

1. Menciptakan sisitem kepemimpinan yang baik
2. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dengan berbagai pendekatan
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang inovatif, kreatif dan berkualitas
4. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam kegiatan keagamaan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Meningkatkan budaya dan bersih yang berwawasan lingkungan.

Untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dan agar peserta didik dapat melakukannya dengan suasana gembira dan menyenangkan maka pihak sekolah memfasilitasi kebutuhan tersebut dengan mengadakan beberapa kegiatan Ekstrakurikuler MIN 1 Sinjai diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Olahraga
2. Kelompok Seni

3. Pramuka
4. Keagamaan
5. Dan lain-lain. (Dokumentasi, 26 April 2022).

B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Data disajikan dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi atau pengamatan langsung terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar peserta didik pada era adaptasi baru di MIN 1 Sinjai. Hasil wawancara diperkuat dengan hasil observasi langsung dan melihat dokumentasi berupa hasil wawancara dengan pendidik dan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Minat Belajar Peserta Didik Pada Era Adaptasi Baru Di MIN 1 Sinjai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN 1 Sinjai dengan melalui wawancara dan observasi, maka data-data tersebut dapat diolah melalui empat tahap yaitu mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau menarik kesimpulan dengan langkah-langkah sebagai berikut: berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat kemudian di analisis data yang didapat di lapangan, minat belajar yang dialami peserta didik yaitu: perhatian,

ketertarikan, perasaan senang, dan keterlibatan. (Observasi 23 November 2020).

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, yang dimana perhatian peserta didik merupakan konsentrasi terhadap sesuatu dengan mengesampingkan yang lain karena apabila peserta didik memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Seperti: peserta didik di MIN 1 Sinjai yang mendengarkan penjelasan dan mencatat materi apa yang disampaikan oleh bapak/ibu guru. Kemudian ketertarikan peserta didik yang berhubungan dengan daya dorong peserta didik terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang atau bahkan biasa berupa pengalaman peserta didik itu sendiri. Misalnya: antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran dan tidak menunda tugas dari guru. Selanjutnya perasaan senang apabila seorang peserta didik memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya, yaitu senang mengikuti pelajaran dan hadir saat proses pembelajaran. Serta keterlibatan peserta didik itu sendiri yakni bagaimana peserta didik di MIN 1 Sinjai merasa senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan tersebut yang dapat dilihat dari aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka diperoleh hasil sebagai berikut.

- a. Pandangan pendidik terhadap peserta didik yang kurang minat belajarnya pada era adaptasi baru.

Seperti yang kita ketahui bahwa minat belajar dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari serta menekuni suatu hal yang berkaitan dengan minat belajar itu sendiri yang merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar.

Hasil penelitian dari pertanyaan-pertanyaan wawancara dengan sikap peserta didik yang kurang minat belajarnya pada era adaptasi baru di MIN 1 Sinjai yaitu: Hasil wawancara dengan Ibu Rosdiana S.Pd. yakni guru wali kelas 3 di Min 1 Sinjai mengatakan bahwa:

Adapun pandangan terhadap peserta didik yang kurang minat dalam belajarnya yaitu dari kurangnya perhatian, kemudian dari kesehatan peserta didik itu sendiri serta bagaimana kedisiplinan peserta didik dalam belajarnya. (Rosdiana, 26 April 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pandangan pendidik terhadap peserta didik yang kurang minat belajarnya di era adaptasi baru sekarang yaitu disebabkan dari bagaimana kondisi serta perhatian terhadap kedisiplinan peserta didik itu sendiri.

Pernyataan di atas diperkuat oleh Ibu Nurjihad S.Pd yang mengatakan bahwa:

Pandangan terhadap peserta didik yang kurang dalam minat belajarnya bisa dari keadaan atau kondisi kesehatan peserta didik dan cara orang tua dalam memberikan perhatian terhadap kedisiplinan peserta didik dalam belajar. (Nurjihad, 26 April 2021).

Dari pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik yang kurang minat belajarnya dikarenakan kondisi kesehatan tubuh peserta didik serta perhatian orang tua terhadap anaknya dalam belajar.

Sedangkan menurut Ibu Nurfaika S.Pd yang mengatakan bahwa:

Kita ketahui bahwa peserta didik sekarang lebih semangat untuk bermain dari pada belajar apalagi sekarang proses pembelajarannya dilakukan secara online otomatis minat dalam belajarnya sangat berpengaruh apalagi jika dalam lingkungan keluarga dari peserta didik itu kurang diterapkan kedisiplinan dalam belajarnya. (Nurfaika, 26 April 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa peserta didik yang kurang minat belajarnya di era adaptasi baru sekarang ini dapat disebabkan karena perhatian serta kedisiplinan peserta didik itu sendiri dalam belajar kurang diperhatikan.

Tenaga pendidik di MIN 1 Sinjai dapat mengetahui kurangnya minat belajar peserta didik di era adaptasi sekarang dengan melihat dari bagaimana kondisi peserta didik itu seperti, kesehatannya, kedisiplinannya, lingkungannya dan minat belajar dari peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan peserta didik yang bernama Reski Awalia yang mengatakan bahwa:

Dalam perhatiannya seringkali mudah teralihkan karena terkadang jaringan yang tidak mendukung serta terkadang Hp yang akan digunakan habis kouta internetnya, sehingga untuk mengikuti pembelajaran itu terkadang terlambat. (Reski Awalia, 27 April 2021).

Dari wawancara ini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi penyebab sehingga perhatian peserta didik kurang minat belajarnya di era sekarang yaitu kouta internet, serta jaringan internet yang tidak mendukung.

Sedangkan menurut Athar Risky mengatakan bahwa dalam perhatiannya yang terkadang tidak fokus belajar yaitu terkadang jaringan yang jelek karena itu lebih baik pergi bermain-main bersama teman, jadi untuk mengikuti pelajaran itu terkadang malam baru bisa di kirim tugasnya. (Athar Risky, 27 April 2021).

Dari hasil wawancara tersebut maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi penyebab sehingga kurang perhatiannya saat belajar yaitu dari

jaringan internet yang tidak mendukung serta konsentrasi peserta didik yang mudah teralihkan.

- b. Kendala dalam menghadapi peserta didik yang kurang perhatiannya pada saat belajar.

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang dalam memahami serta menginterpretasikan suatu pembelajaran agar lebih membangun potensi serta tindak perilaku. Pendidik harus selalu siap dalam meningkatkan pengetahuan meskipun banyak yang harus mereka lalui. Seperti pembelajaran di era sekarang ini yakni dilakukan dengan pembelajaran online dimana memerlukan fasilitas seperti Hp, jaringan internet, dan paket data dengan menggunakan media aplikasi WhatsApp yang digunakan ketika proses pembelajaran.

Sebagai bentuk penegasannya tentang peserta didik yang terindikasi mengalami masalah kurangnya minat belajar, maka peneliti dapat menguraikan hasil wawancara dan hasil observasi pada saat penelitian berlangsung. Kondisi yang di alami oleh peserta didik di kelas 3 MIN 1 Sinjai.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk membimbing peserta didik yang kurang dalam minat belajarnya yaitu:

- a) Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk belajar dengan cara mereka masing-masing.
- b) Tanya jawab selama pembelajaran.
- c) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari ide atau gagasan dalam memecahkan materi yang diberikan.
- d) Penugasan, menilai agar guru bisa mengukur sejauh mana materi yang dipahami.
- e) Memberikan motivasi belajar agar peserta didik rajin belajar baik disekolah maupun di rumah meskipun di era sekarang proses pembelajarannya dilakukan secara online melalui Via WhatsShapp. (Observasi, 23 November 2020).

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Rosdiana S.Pd. Selaku wali kelas 3 mengenai kendala ketika menghadapi peserta didik yang kurang perhatiannya pada saat belajar mengatakan bahwa:

Untuk pembelajaran sekarang peserta didik sulit menerima atau memahami pelajaran karena terkadang gangguan jaringan dan kouta yang tidak mendukung, Kemudian terkadang ada peserta didik yang memang sulit menerima pelajaran apalagi pembelajaran sekarang dilakukan dengan online/jarak jauh. (Rosdiana, 26 April 2021).

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kendala yang dihadapi guru terhadap peserta didik yang kurang perhatiannya saat

belajar yaitu karena keadaan dan kondisi peserta didik sebagai pendukung dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil wawancara ini kemudian ditambahkan oleh Ibu Darmia S.Pd. I yaitu:

Adapun kendala mengenai peserta didik yang kurang perhatiannya saat belajar yaitu biasanya dari segi fasilitas yang tidak mendukung seperti jaringan internet, paket data yang tidak ada dan kadang ada peserta didik yang menggunakan Hp orang tuanya yang memiliki pekerjaan yang mengharuskan membawa Hp tersebut sehingga peserta didik terkadang terlambat mengirim tugasnya ketika pembelajaran saat itu berlangsung. (Darmia, 26 April 2021).

Dari hasil wawancara tersebut diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi kendala dalam menghadapi peserta didik yang kurang perhatiannya saat belajar yaitu dari segi fasilitas yang dapat digunakan peserta didik dalam belajar dan dari perhatian orang tua itu sendiri dalam mengawasi anaknya.

Kemudian ditambahkan oleh jawaban Pak Rustan S.Pd. yang mengatakan bahwa:

Kita ketahui sekarang bahwa proses pembelajaran sekarang dilakukan secara online. Maka biasanya ada sebagian peserta didik yang tidak memiliki Hp, otomatis hal itu yang menjadi kendala utamanya, kemudian jaringan internet yang kurang baik sehingga terkadang peserta didik untuk

perhatiannya dalam belajarpun tidak maksimal. (Rustan, 26 April 2021).

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi kendala kurangnya perhatian peserta didik saat belajar disebabkan karena faktor jaringan yang tidak mendukung serta sarana dan prasarananya.

Kemudian ditambahkan oleh Ibu Nurjihad yang mengemukakan bahwa:

Mengenai kendala kami sebagai guru dalam menghadapi peserta didik yang kurang perhatiannya saat belajar yaitu kurangnya pemahaman peserta didik itu sendiri terhadap materi yang di sampaikan. (Nurjihad, 26 April 2021).

Dari hasil wawancara ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala dalam menghadapi peserta didik yang kurang perhatiannya saat belajar yaitu dari peserta didik itu sendiri.

Selanjutnya Pak Ridwan menambahkan terkait kendala peserta didik yang kurang perhatian ketika belajar yaitu:

Salah satu yang menjadi kendala juga yaitu paket data serta jaringan internet karena terkadang ada tempat tinggal peserta didik yang kurang mendukung jaringannya. (Ridwan, 27 April 2021).

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi kendalanya sehingga kurangnya perhatian peserta didik saat belajar yaitu dari

faktor jaringan serta lokasi tempat tinggal peserta didik yang kurang mendukung adanya jaringan internet.

Ibu Nurfaika juga menambahkan bahwa:

Yang menjadi kendala guru juga adalah kurangnya apresiasi dan motivasi sebagian kecil dari orang tua peserta didik itu sendiri. Hal tersebut menyebabkan perhatian peserta didik saat belajar kurang. (Nurfaika, 27 April 2021).

Dari hasil wawancara ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala yang dihadapi terhadap peserta didik yang kurang perhatiannya saat belajar yaitu dari peran orang tua dalam membimbing dan mendampingi anaknya masih kurang dalam belajarnya.

Dari hasil wawancara kepada guru-guru di MIN 1 Sinjai di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi kendala guru dalam menghadapi peserta didik yang kurang perhatiannya saat belajar yaitu hampir jawaban semuanya sama yaitu terletak pada fasilitas seperti Hp, paket data dan jaringan internet yang kurang mendukung, peran orang tua yang kurang masih kurang dalam mengawasi anaknya serta keadaan peserta didik itu sendiri dalam menerima pelajaran.

- c. Menarik perhatian peserta didik pada saat proses belajar berlangsung.

Perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar yang merupakan suatu aktivitas yang

dilakukan seseorang dengan menggunakan kesadaran untuk mengiringi suatu kegiatan. Karena tanpa adanya perhatian maka proses transfer informasi ataupun materi tidak akan dapat berjalan dengan maksimal. Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurjihad S.Pd.yang mengatakan bahwa:

Untuk menarik perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran di era sekarang ini yaitu bagaimana kemampuan guru itu sendiri dalam mempersiapkan materi/bahan pelajaran yang akan diajarkan, misalnya: menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik, bersikap terbuka terhadap pengajaran, serta memberi pengertian dan contoh yang sederhana. (Nurjihad, 26 April 2021). Berdasarkan hasil wawancara ini peneliti dapat

menarik kesimpulan bahwa cara guru untuk menarik perhatian peserta didik ketika proses belajar berlangsung yaitu beradaptasi dengan bersikap terbuka serta memberi acuan yang memungkinkan peserta didik memperoleh gambaran yang jelas terkait hal-hal yang akan dipelajari.

Kemudian Pak Ridwan S.Pd. juga mengatakan bahwa:

Salah satu cara guru untuk menarik perhatian peserta didik pada saat proses belajar berlangsung yaitu dengan memberikan materi pembelajaran yang kemudian dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. (Ridwan, 27 April 2021).

Dari hasil wawancara ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa cara yang dilakukan guru untuk menarik perhatian peserta didik ketika proses belajar berlangsung yaitu memberikan gambaran terkait materi yang akan dipelajari dengan lingkungan peserta didik.

Ditambahkan juga oleh Ibu Darmia S.Pd.I yakni:

Salah satu cara yang membuat tertarik peserta didik yaitu dengan membuat video terkait materi yang akan atau sedang diajarkan peserta didik. Jadi, peserta didik bukan hanya menerima materi dalam bentuk teori tetapi juga mendapatkan gambaran mengenai materi tersebut. (Darmia, 27 April 2021).

Dari hasil wawancara ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa cara yang dilakukan guru untuk menarik perhatian peserta didik ketika belajar berlangsung yaitu penggunaan alat bantu mengajar yang bisa dikenal dengan media yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Kemudian Pak Rustan S.Pd. juga menambahkan bahwa:

Biasanya peserta didik mudah tertarik pada materi pembelajaran ketika peserta didik itu sendiri paham atau pernah memiliki pengalaman terhadap materi yang diberikan. Ketika peserta didik diberikan materi kemudian tugas untuk dikerjakan, membuat peserta didik antusias dalam pengerjaan tugasnya. Terlebih lagi ketika peserta didik yang belajar selalu didampingi orang tua sehingga membuat mereka lebih tertarik ketika belajar. (Rustan, 26 April 2021).

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa cara yang dilakukan guru untuk menarik perhatian peserta didik yaitu dengan

mengaitkan pembelajaran yang akan di pelajari dengan pengalaman atau kebiasaan peserta didik dan partisipasinya orang tua dalam mendampingi peserta didik dalam belajar.

Ibu Rosdiana S.Pd. juga mengemukakan bahwa:

Menarik perhatian peserta didik saat belajar bisa dikatakan mudah bisa juga susah, karena peserta didik memiliki karakter yang unik dan berbeda-beda antar peserta didik yang lain. Akan tetapi, peserta didik pada umumnya sangat menyukai yang namanya penghargaan atau dukungan. Maka dari itu, salah cara yang dapat dilakukan guru adalah memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mengumpulkan tugas dengan tepat waktu serta memberikan semangat kepada peserta didik. Sehingga dengan begitu peserta didik berkesan lebih dihargai. (Rosdiana, 26 April 2021).

Dari hasil wawancara ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa cara untuk menarik perhatian peserta didik ketika proses belajar berlangsung yaitu dengan memberikan pujian-pujian dan dukungan motivasi terhadap hasil kerja peserta didik dalam menyelesaikan tugas dari bapak/ibu guru.

Ditambahkan lagi oleh Ibu Nurjihad yang mengatakan bahwa:

Berbicara mengenai perhatian peserta didik memang cukup rumit karena peserta didik mudah teralihkan perhatiannya, terlebih lagi peserta didik khususnya di kelas 3 ini masih bisa dikatakan lebih dominan mainnya daripada fokus pada pelajaran. Maka dari

itu, kami para guru harus lebih kreatif saat proses pembelajaran. (Nurjihad, 26 April 2021).

Adapun kesimpulan dari hasil wawancara yang bisa peneliti simpulkan yaitu mengharuskan guru setiap mata pelajaran untuk lebih kreatif dalam hal memenuhi perhatian dari peserta didik dalam belajar.

Tenaga pendidik di MIN 1 Sinjai telah melakukan berbagai cara untuk menarik perhatian peserta didik dimana guru terlebih dahulu harus paham terkait karakter dari peserta didik itu sendiri sehingga memudahkan guru dalam menyajikan materi, guru juga harus memberikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti serta adanya kerja sama yang baik antara guru dan orang tua juga membantu peserta didik tertarik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Minat belajar peserta didik di kelas 3 MIN 1 Sinjai

Seperti yang telah dikemukakan bahwa minat belajar dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan terhadap suatu objek yang mendorong seseorang untuk memperoleh hasil melalui adanya suatu proses. Seperti yang kita ketahui bahwa minat sangat erat hubungannya dengan belajar dimana belajar merupakan suatu proses yang kompleks tidak hanya sekedar menanamkan pengetahuan tetapi banyak hal yang harus dilakukan

pendidik sehingga menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku peserta didik.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Rosdiana S.Pd. mengemukakan bahwa apakah peserta didik mempunyai minat untuk belajar yaitu untuk sekarang kita tidak bisa mengambil kesimpulan bahwa peserta didik ini memiliki minat belajar ataupun tidak, dimana proses pembelajaran sekarang dilakukan secara online. Kita tidak bisa melihat secara langsung bagaimana peserta didik itu dalam belajarnya. Akan tetapi kita bisa melihat dari bagaimana peserta didik itu merespon ketika ada materi atau tugas yang diberikan tidak dimengerti peserta didik menanyakan dengan mengechat lewat Via WhatsApp secara pribadi. (Rosdiana, 26 April 2021).

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa cara mengetahui minat belajar peserta didik yaitu dengan partisipasi peserta didik dalam suatu mata pelajaran yang sedang berlangsung.

Sedangkan menurut Pak Rustan S.Pd. mengatakan bahwa:

Minat belajar yang dialami peserta didik sekarang kita bisa lihat dari bagaimana peserta didik itu berkomunikasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan terkait materi yang kurang dia pahami. Karena itu, sekarang kita tidak bisa mengatakan bahwa ini peserta didik yang memiliki minat belajar dan ini yang tidak.

(Rustan, 26 April 2021).

Dari hasil wawancara ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa apakah peserta didik mempunyai minat untuk belajar yaitu dengan komunikasi yang baik

antara guru dengan peserta didik dalam menumbuhkan minat belajarnya peserta didik.

Hal ini juga ditegaskan oleh Ibu Nurjihad S.Pd. selaku guru mata pelajaran PKN kelas 3 yang mengatakan bahwa:

Untuk minat belajar peserta didik di era sekarang ini kita ketahui bahwa proses pembelajaran dilakukan secara online otomatis kita tidak bisa mengatakan bahwa peserta didik ini memiliki minat belajar, dan peserta didik ini tidak memiliki minat belajar. Sebab terkadang ada beberapa hal yang mengakibatkan peserta didik terkadang ketinggalan pelajaran entah itu dari paket data yang dimiliki habis, ataukah tidak ada memang Hp yang bisa dipakai peserta didik tersebut untuk mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung. (Nurjihad, 26 April 2021).

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa apakah peserta didik mempunyai minat belajar yaitu dengan memperhatikan apa saja kendala-kendala dari peserta didik itu sendiri dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kemudian di tambahkan oleh Ibu Nurfaika S.Pd yaitu:

Kita ketahui bahwa sekarang itu banyak peserta didik yang terkadang minat belajarnya dipengaruhi oleh keadaan serta lingkungan, dimana ada beberapa peserta didik yang terkadang tidak memiliki Hp yang dapat digunakan untuk ikut belajar online terkadang juga paket data yang tidak ada ataupun bahkan jaringan internet yang tidak mendukung. Jadi, kita tidak bisa mengatakan bahwa peserta didik itu tidak ada minat belajarnya. (Nurfaika, 27 April 2021).

Dari hasil wawancara ini peneliti dapat menyimpulkan apakah peserta didik mempunyai minat untuk belajar yakni dipengaruhi oleh beberapa kondisi peserta didik yang terbatas memiliki Hp.

Begitu pula menurut pendapat Pak Ridwan yang mengatakan bahwa:

Untuk minat belajar peserta didik sekarang hanya kita bisa lihat dari bagaimana cara peserta didik itu menyelesaikan tugas dan bagaimana partisipasi peserta didik itu sendiri di dalam merespon apa yang telah di berikan apakah peserta didik itu paham, atau tidak mereka biasanya bertanya. (Ridwan, 27 April 2021).

Adapun dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan dari pertanyaan apakah peserta didik mempunyai minat untuk belajar yaitu dari partisipasinya peserta didik dalam mengumpulkan tugas.

Sedangkan hasil wawancara dari Ibu Darmia S.Pd.I menyatakan bahwa:

Untuk pembelajaran sekarang kita tidak bisa mengetahui dengan pasti bahwa minat peserta didik itu sepeserti apa, intinya ketika mereka bisa menyelesaikan tugas yang diberikan, maka saya sebagai guru tenaga pendidik bisa menilai bahwa untuk minat belajarnya peserta didik itu ada. (Darmia, 27 April 2021).

Dari hasil wawancara ini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa guru dapat melihat peserta

didik mempunyai minat untuk belajar dengan cara peserta didik mampu menyelesaikan tugas yang diberikan.

Tenaga pendidik di MIN 1 Sinjai dapat menarik kesimpulan bahwa peserta didik mempunyai minat untuk belajar dengan melihat bagaimana respon serta bagaimana peserta didik memiliki interaksi yang baik terhadap apa yang diberikan guru seperti pertanyaan atau tugas yang diberikan kepada peserta didik, sehingga dengan begitu guru dapat memberikan indikasi bahwa peserta didik tersebut memiliki minat belajar yang baik.

Adapun hasil wawancara dengan peserta didik Rezki Awalia mengatakan bahwa:

Terkait minat belajar, adapun mata pelajaran yang tidak disukai yaitu karena terlalu banyak materi dan sulit untuk dipahami. Sedangkan untuk perasaan yang dirasakan saat mengikuti mata pelajaran yaitu terkadang merasa senang, terkadang merasa bosan sehingga motivasi untuk mau belajar terkadang mau kadang-kadang juga malas. (Reski Awalia, 27 April 2021).

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat belajar yang dialami peserta didik itu dilihat dari tingkat kesukaran dan banyaknya materi dalam setiap mata pelajaran dimana minat dan ketertarikan tersebut mempengaruhi perasaan peserta didik itu sendiri dalam belajar.

Selain itu peserta didik yang bernama Athar Rizky mengemukakan bahwa:

Untuk minat belajarnya yaitu tergantung dari guru yang mengajar serta materi dan tugas yang tidak terlalu banyak. (Athar Rizky, 27 April 2021)

Jadi, hasil wawancara dari Athar Rizky ini dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik akan merasa tidak terbebani dalam belajar ketika pendidik bisa menyesuaikan diri terhadap kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dimana pembelajarannya dilakukan secara online.

Sementara itu, peserta didik yang bernama Risky Fadli mengatakan bahwa:

Minat belajar yang disukai yaitu PJOK, tematik, PKN, al-qur'an hadis dan fiqih alasannya karena memang suka menghafal, kemudian guru yang mengajar semuanya baik. (Rizky Fadli, 27 April 2021)

Dari hasil wawancara Risky Fadli peneliti menarik kesimpulan bahwa peserta didik dalam minat belajarnya dikarenakan bagaimana cara guru dalam mengajar dalam proses pembelajaran berlangsung.

- e. Mengetahui ketertarikan peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Ketertarikan peserta didik inilah yang sering dikenal dengan minat, yang dimana dapat dipahami bahwa seseorang menaruh minat terhadap suatu obyek

karena ada rangsangan, stimulus, atau dorongan yang berasal dari kekuatan minat itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa seseorang tidak dapat dikatakan mempunyai minat terhadap suatu obyek tanpa adanya respon atau dorongan terhadap obyek tersebut. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Rosdiana S.Pd. yang mengatakan bahwa:

Untuk mengetahui ketertarikan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung sebenarnya tidak bisa kita ketahui, karena proses pembelajaran di era sekarang ini dilakukan secara online, otomatis kita tidak bisa melihat secara langsung bagaimana peserta didik itu dalam belajar, intinya ketika peserta didik itu bisa menyelesaikan tugas maka dari situlah kita bisa menilai bahwa peserta didik ini aktif untuk belajar. (Rosdiana, 26 April 2021).

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ketertarikan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung di era sekarang ini yaitu bagaimana peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya ketika di berikan oleh guru yang bersangkutan.

Artinya, ketika peserta didik tersebut mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan maka hal ini bisa menjadi penilaian tersendiri bagi guru sebagai salah satu cara mengetahui ketertarikannya peserta didik pada saat proses belajar berlangsung.

Adapun hasil wawancara dengan peserta didik yang bernama Juhriani yang mengatakan bahwa:

Ketertarikan pada saat proses belajar berlangsung yaitu dengan mata pelajaran yang disukai seperti: tematik, PKN, Bhs. Arab, Fiqih, SKI, dan Aqidah Akhlak alasannya karena materinya hanya disuruh menghafal dan tidak terlalu banyak materi yang diberikan. (Juhriani, 27 April 2021).

Dari hasil wawancara dengan Juhriani peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terkait ketertarikannya pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan menghafal maka peserta didik merasa tertarik dalam belajar.

Sedangkan hasil wawancara dari Aqilah Nurul Ilma mengatakan bahwa:

Adapun ketertarikan pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu dari mata pelajaran yang disukai misalnya PJOK dan fiqih alasannya karena materi yang diberikan hanya sedikit. (Aqilah Nurul Ilma, 27 April 2021).

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik merasa senang dan tertarik untuk belajar apabila materi guru memberikan materi yang tidak terlalu banyak yang dapat membebaskan peserta didik sehingga merasa malas dan bosan untuk belajar.

Hal ini sejalan dengan pendapat Pak Rustan S.Pd selaku guru mata pelajaran PJOK yang mengatakan bahwa:

Untuk mengetahui ketertarikan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan memberikan materi atau tugas yang mudah di pahami peserta didik serta tidak terlalu banyak yang dapat membuat peserta didik merasa bosan dan malas untuk belajar. (Rustan, 26 April 2021).

Dari pendapat Pak Rustan tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik akan senang dalam menerima materi pembelajaran ketika dalam mata pelajaran tersebut guru memberikan materi yang tidak terlalu banyak dan tidak membebankan peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MIN 1 Sinjai, peneliti dapat melihat bahwa peserta didik lebih semangat dalam menerima dan mengerjakan materi apabila materi tersebut tidak terlalu banyak. (Observasi, 23 November 2020).

- f. Cara mengatasi ketidaktertarikan peserta didik pada proses belajar berlangsung.

Dalam proses pembelajaran apalagi di era sekarang ini dimana pembelajaran dilakukan secara online, aktivitas belajar tidak selamanya dapat berjalan lancar. Kemungkinan ada saja kendala yang ditemukan yang merupakan masalah umum yang terjadi dalam proses belajar mengajar seperti bagaimana ketertarikan peserta didik itu sendiri dalam menerima materi yang

akan disampaikan. Adapun hasil wawancara dari Pak Rustan S.Pd. yaitu:

Ketidaktertarikan peserta didik pada saat proses belajar berlangsung memang sudah menjadi sesuatu yang sangat lumrah ditemui pada peserta didik, tetapi saya biasanya membuat atau mengirimkan video terkait materi yang akan dipelajari pada proses pembelajaran sehingga yang saya sampaikan bisa lebih menarik minat peserta didik untuk belajar. (Rustan, 26 April 2021).

Dari wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa cara mengatasi ketidaktertarikan peserta didik pada proses belajar berlangsung yaitu dengan menggunakan media video agar peserta didik mengetahui bahwa seperti itu materi yang akan dipelajari.

Kemudian menurut Ibu Nurjihad S.Pd mengatakan bahwa:

Setiap peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda menjadi hal yang penting untuk selalu menjadi pelajaran dan menjadi evaluasi guru termasuk saya untuk terus membuat inovasi sehingga peserta didik lebih tertarik belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung. (Nurjihad, 26 April 2021).

Dari hasil wawancara Ibu Nurjihad peneliti dapat menyimpulkan bahwa, cara mengatasi ketidaktertarikan peserta didik dalam proses belajar berlangsung yaitu dengan memahami setiap karakter masing-masing peserta didik serta memberikan sesuatu

hal yang baru yang bisa berguna agar peserta didik tertarik dalam proses belajar.

Hal ini ditegaskan oleh ibu wali kelas 3 yaitu Ibu Rosdiana yang menyatakan bahwa:

Membuat peserta didik untuk tertarik belajar merupakan sesuatu hal yang menjadi tanggung jawab guru itu sendiri, saya sebagai guru biasanya memberikan materi dengan memberikan pemahaman kemudian juga bisa dibantu media pembelajaran seperti, menyertakan gambar pada materi yang telah disiapkan sehingga bisa menarik perhatian mereka untuk belajar. (Rosdiana, 26 April 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rosdiana peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa cara mengatasi ketidaktertarikan peserta didik pada proses belajar berlangsung yaitu dengan memberikan pemahaman terkait materi yang akan dipelajari serta penggunaan alat peraga seperti gambar agar peserta didik dapat tertarik untuk belajar.

Adapun menurut Ibu Darmia S.Pd.I menyatakan bahwa:

Biasanya saya mengajukan pertanyaan yang biasanya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari atau pengalaman yang pernah dialami peserta didik. Dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya atau mengapresiasi setiap jawaban/tugas yang telah diberikan akan memberikan perasaan senang sehingga dapat memberikan ketertarikan kepada peserta didik. (Darmia, 27 April 2021).

Dari hasil wawancara tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk mengatasi

ketidaktertarikan peserta didik pada proses belajar berlangsung yaitu dengan melakukan proses tanya jawab serta memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menuangkan segala pendapat dari masing-masing peserta didik.

Sedangkan menurut Pak Ridwan yaitu mengatakan bahwa:

Biasanya saya sebagai guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terhadap apa yang menjadi kendala kenapa peserta didik tidak terlalu tertarik atau merespon terhadap apa yang diberikan guru. Biasa juga saya bisa langsung bertanya kepada orang tua peserta didik itu sendiri, sehingga saya bisa juga bisa berkomunikasi dan mengajak bekerja sama untuk memberikan semangat peserta didik untuk belajar. (Ridwan, 27 April 2021).

Berdasarkan hasil wawancara ini maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk mengatasi ketertarikan peserta didik pada proses belajar berlangsung yaitu dengan menanyakan langsung dengan peserta didik yang bersangkutan serta mengkomunikasikan dengan orang tua peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Nurfaika mengatakan bahwa:

Ketertarikan peserta didik dalam belajar memiliki beberapa faktor begitu pula dengan ketidaktertarikan peserta didik juga karena beberapa faktor, maka dari itu sebagai guru kita harus lebih inisiatif melihat kendala yang dialami peserta didik sehingga mereka

bisa lebih tertarik dalam belajar. (Nurfaika, 27 April 2021).

Dari hasil wawancara tersebut dengan Ibu Nurfaika peneliti dapat menyimpulkan bahwa cara untuk mengatasi ketidaktertarikan peserta didik pada proses belajar berlangsung yaitu memahami keadaan dan kondisi peserta didik itu sendiri

Tenaga pendidik di MIN 1 Sinjai mengetahui cara mengatasi ketidaktertarikan peserta didik pada saat proses belajar berlangsung yang diungkapkan dari beberapa guru mata pelajaran hampir semua jawabannya sama yakni ketidaktertarikan peserta didik terhadap belajar tidak dapat dipungkiri dan hal tersebut sering terjadi. Dalam hal ini guru kemudian harus lebih inovatif terlebih lagi proses pembelajaran yang berlangsung melalui proses pembelajaran *online*. Guru juga dapat mengatasi ketidaktertarikan peserta didik dengan cara bekerja sama dengan orangtua untuk meningkatkan ketertarikan belajar peserta didik.

- g. Cara mengetahui peserta didik ada atau tidak ada rasa terpaksa untuk belajar.

Memahami sikap dan perilaku peserta didik merupakan hal yang harus diketahui oleh tenaga pendidik agar guru bisa mengetahui apa saja yang mesti di persiapkan dan seperti apa yang bisa dilakukan guru

dalam membangkitkan minat belajarnya peserta didik itu sendiri apalagi di era sekarang dimana proses pembelajaran dilakukan secara online.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Rosdiana S.Pd mengatakan bahwa, saya sebagai guru dalam hal ini, dapat mengetahui peserta didik yang memiliki rasa terpaksa belajar atau tidak dengan cara melihat respon dari peserta didik itu sendiri pada saat proses belajar berlangsung. (Rosdiana, 26 April 2021).

Dari pertanyaan tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, peserta didik mengikuti pelajaran tidak ada rasa terpaksa untuk belajar dilihat dari bagaimana partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Ibu Nurjihad S.Pd. mengatakan bahwa:

Salah satu cara saya mengetahui dari peserta didik belajar dengan tidak terpaksa yaitu dengan reaksi atau umpan balik yang diberikan peserta didik kepada apa yang diberikan guru. (Nurjihad, 26 April 2021)

Dari wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, dengan adanya umpan balik peserta didik dengan guru dapat dilihat bahwa peserta didik itu tidak merasa terpaksa pada saat mengikuti pembelajaran.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Pak Rustan S.Pd. yakni:

Mengenai terpaksa atau tidaknya peserta didik belajar, sebenarnya memang sesuatu yang harus dipaksakan kepada peserta didik karena terkadang sesuatu yang awalnya dipaksa akan menjadi suatu kebiasaan. Terlebih lagi peserta didik yang masih dibidang kelas rendah maka hal tersebut bisa jadi terpaksa. (Rustan, 26 April 2021)

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa sikap terpaksa seharusnya memang dilakukan agar lama kelamaan peserta didik itu bisa terbiasa untuk belajar tanpa ada paksaan lagi dari siapapun melainkan dari keinginan peserta didik itu sendiri.

Adapun hasil wawancara dari Ibu Nurfaika S.Pd yang mengatakan bahwa:

Menurut saya, sesuatu yang baik apalagi yang namanya belajar memang awalnya bisa dikatakan untuk dipaksa untuk belajar, sampai akhirnya menjadi suatu kebiasaan. Tetapi di sini juga guru memiliki peran yang sangat penting untuk membuat peserta didik lebih nyaman belajar terlebih lagi ketika pembelajaran *online*. (Nurfaika, 27 April 2021).

Dari pendapat Ibu Nurfaika peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam hal belajar guru juga harus memperhatikan kenyamanan peserta didik meskipun yang namanya belajar harus dipaksakan awalnya agar peserta didik dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik.

Sedangkan menurut Pak Ridwan S.Pd dan Ibu Darmia mengatakan bahwa:

Peserta didik dapat diketahui apakah mereka merasa terpaksa atau tidak dalam hal belajar, ketika peserta didik memang tidak pernah merespon selama proses pembelajaran berlangsung ataupun peserta didik hanya mengabsen namanya kemudian tidak mengerjakan apabila diberikan tugas maka dapat diketahui bahwa keterpaksaan peserta didik ketika belajar dapat diketahui dengan tidak adanya minat peserta didik dimulai awal pembelajaran sampai pembelajaran selanjutnya. (Guru Kelas 3 MIN 1 Sinjai, 27 April 2021)

Dari uraian wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik mengikuti pembelajaran tidak ada rasa terpaksa untuk belajar apabila peserta didik itu memang mengikuti pembelajaran dari awal sampai selesai.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan peserta didik yang bernama Mustafstira yang mengatakan bahwa:

Apabila mata pelajaran yang disenangi, maka tidak akan merasa terpaksa untuk belajar serta akan merasa bersemangat lagi dalam belajar. (Mustafsyira, 27 April 2021).

Dari jawaban peserta didik peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa apabila mata pelajaran yang peserta didik senangi maka peserta didik akan bersemangat dalam belajar tanpa adanya perasaan terpaksa.

Selain itu peserta didik yang bernama Janeta Qhoirina mengatakan bahwa:

Dalam mengikuti pelajaran tidak ada rasa terpaksa apabila belajar dengan kemauan sendiri, sebab terkadang dipaksa maka sulit dimengerti pelajaran, apalagi kalau memang mata pelajaran yang disenangi maka perasaan untuk belajar pun merasa senang. (Janeta Qhoirina, 28 April 2021).

Jadi, hasil wawancara dari Janeta Qhoirina dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada rasa terpaksa untuk belajar apabila belajar dengan kemauan sendiri terlebih jika mata pelajaran yang disenangi itu sendiri maka semangat peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemauannya.

- h. Bagaimana kehadiran peserta didik saat mengikuti pembelajaran.

Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam proses pembelajaran di era sekarang dilakukan secara online, dan hal yang paling sederhana yang dapat dilakukan oleh guru di MIN 1 Sinjai yaitu dengan memanfaatkan WhatsApp group alasannya karena pengoprasiannya sangat simpel dan mudah diakses oleh peserta didik.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Darmia yang mengatakan bahwa:

Untuk kehadiran peserta didik saat mengikuti pembelajaran itu sangat antusias karena terkadang masih subuh sudah ada peserta didik yang mengabsen di group. (Darmia, 27 April 2021).

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kehadiran peserta didik saat mengikuti pembelajaran secara online tidak membuat peserta didik untuk tidak bersemangat dalam belajar.

Sedangkan hasil wawancara menurut Ibu Nurjihad mengatakan bahwa:

Bagaimana kehadiran peserta didik saat mengikuti pembelajaran yaitu dapat dilihat dari semangatnya dalam mengabsen kehadirannya, terkadang masih subuh-subuh sudah ada peserta didik yang mengabsen namanya di group. (Nurjihad, 26 April 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa untuk kehadiran peserta didik untuk mengikuti pelajaran yaitu bersemangat, dilihat dari waktu peserta didik mengabsen namanya.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan peserta didik yang bernama Reski Awalia yang mengatakan bahwa:

Selalu hadir dalam mengikuti pembelajaran dan selalu mengabsen kehadiran yang biasanya dilakukan di group WhatsApp. (Reski Awalia 27 April 2021).

Dari hasil wawancara ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kehadiran peserta didik saat mengikuti pembelajaran yaitu selalu hadir pada saat mengabsen namanya melalui WhatsApp group.

Sedangkan wawancara dari peserta didik yang bernama Nana Nurul Insana mengatakan bahwa:

Untuk hadir dalam mengikuti pembelajaran saya selalu mengabsen nama di group WhatsApp dan hadir dalam mengikuti mata pelajaran yang berlangsung. (Nana Nurul Insana, 28 April 2021).

Dari wawancara ini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kehadiran peserta didik saat mengikuti pembelajaran selalu mengabsen setiap kali proses pembelajaran akan berlangsung.

i. Partisipasi peserta didik terhadap mata pelajaran.

Partisipasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk menentukan keberhasilan pembelajaran yang meliputi keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut serta bertanggung jawab didalamnya.

Adapun hasil wawancara dari Ibu Rosdiana S.Pd selaku wali kelas 3 mengatakan bahwa:

Partisipasinya sekarang peserta didik dapat kita lihat dari bagaimana mereka merespon ketika diberikan materi atau tugas yang mereka kurang pahami dari situ kita bisa tahu bahwa peserta didik ini memang memperhatikan pada saat proses belajar berlangsung dan dilihat dari bagaimana mereka dalam mengumpulkan tugasnya. (Rosdiana, 26 April 2021).

Dari hasil wawancara dengan Ibu Rosdiana peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terkait partisipasi peserta didik terhadap mata pelajaran yang disenangi maupun tidak disenangi yaitu dilihat dari

bagaimana peserta didik memperhatikan dan mengerjakan apa yang di sampaikan oleh pendidik.

Hal di atas juga sama dengan yang diungkapkan Pak Rustan S.Pd. yang mengatakan bahwa:

Untuk partisipasinya peserta didik sekarang dapat dilihat dari bagaimana peserta didik dalam mengumpul tugas-tugasnya, kemudian kehadirannya dan bagaimana antusias dari peserta didik itu dalam proses pembelajaran berlangsung. (Rustan, 26 April 2021).

Peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil wawancara tersebut terkait partisipasi peserta didik terhadap mata pelajaran yang disenangi maupun tidak disenangi yaitu keikutsertaannya dalam proses pembelajaran berlangsung.

Kemudian diperkuat oleh Pak Ridwan S.Pd yang menurutnya yaitu:

Di era sekarang ini kita hanya bisa melihat partisipasi atau keikutsertaan peserta didik itu dari bagaimana kehadiran serta umpan balik peserta didik dalam proses pembelajaran itu berlangsung. (Ridwan, 27 April 2021).

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa partisipasi peserta didik di era sekarang ini dapat dilihat dari bagaimana kehadiran peserta didik itu sendiri dan dilihat dari tugas-tugas yang mereka kumpulkan serta umpan balik dari peserta didik itu sendiri.

Adapun hasil wawancara terkait pertanyaan-pertanyaan peneliti dengan peserta didik yaitu

Hasil wawancara Nana Nurul Insana yang mengatakan bahwa:

Iya, diperhatikan. Kemudian mata pelajaran disukai yaitu PKN dan PJOK alasannya karena kalau PKN memang senang pelajarannya sedangkan kalau PJOK alasannya karena sedikit materinya dan sering keluar di lapangan olahraga. Sedangkan mata pelajaran yang tidak disukai yaitu bhs. Arab karena tidak suka menulis bhs. Arab karena susah penulisannya kemudian banyak materi pelajarannya. Adapun perasaan saya saat mengikuti pelajaran kadang senang terkadang juga merasa bosan. (Nana Nurul Insana 28 April 2021).

Dari uraian wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat belajar yang dialami oleh peserta didik hampir semuanya sama, yaitu terletak pada tingkat kesukaran dan banyaknya materi dalam setiap mata pelajaran, serta pada tugas dan cara bapak/ibu guru itu sendiri dalam memberikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MIN 1 Sinjai terkait partisipasi peserta didik terhadap mata pelajaran yang disenangi maupun tidak disenangi, maka guru mengetahui partisipasi peserta didik dengan melihat bahwa keinginan peserta didik agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan memuaskan. Terkait dengan temuan-temuan peneliti mengenai partisipasi peserta didik yang sering mengalami kendala yang mempengaruhi tersebut yaitu adanya gangguan jaringan, minimnya paket data yang dimiliki, keterbatasan Hp

oleh peserta didik. (Observasi, Di Sekolah MIN 1 Sinjai, 23 November 2020).

Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa partisipasi peserta didik dalam minat belajarnya terkadang mengalami beberapa kendala yang mempengaruhi seperti gangguan jaringan, minimnya paket data dan keterbatasan sarana peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu: Minat belajar yang dialami peserta didik di MIN 1 Sinjai di kelas 3 yaitu: dalam mengimplementasikan pembelajaran di era adaptasi baru tersebut terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya interaksi belajar, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga, berdampak pada kurangnya minat belajar peserta didik, seperti peserta didik kurang memiliki perasaan senang, kurang memiliki ketertarikan, kurang memiliki perhatian, dan kurang memiliki keterlibatan dalam pembelajaran. kurangnya ketertarikan dan perhatian untuk mengikuti pembelajaran disebabkan adanya sikap kejenuhan, keterbatasan baik dalam menjangkau pembelajaran maupun ketika mengikuti pembelajaran dimana sarana/Handphone yang terbatas serta jaringan yang tidak menukung dan sebagainya. Kurangnya rasa senang dan keterlibatan peserta didik mengikuti pembelajaran karena peserta didik yang acuh tak acuh

dalam mengikuti pembelajaran sehingga mata pelajaran yang dipelajari terbengkalai.

B. Saran.

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak yaitu:

- a. Peserta didik perlu menindak lanjuti dan meningkatkan minat belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang lebih baik.
- b. Guru sebagai pendidik harus dituntut lebih kreatif dalam menghadirkan suasana belajar dalam pembelajaran online. Karena dalam situasi ini pembelajaran online memerlukan energi kreatifitas tersendiri yang berkaian dengan cara mengajar, memanfaatkan dan menguasai teknologi pendukung serta sikap terhadap peserta didik agar peserta didik tertarik untuk terus mau belajar. Hendaknya guru yang ada di kelas 3 MIN 1 Sinjai selaku orang tua peserta didik agar tak henti-hentinya memperlihatkan kepada peserta didik rasa disiplin yang tinggi dan perhatian yang lebih pada pelajarannya agar peserta didik dapat menjadi teladan dan panutan ditengah- tengah masyarakat kelak karena pendidikan

yang dimilikinya meskipun di era sekarang ini pembelajaran dilakukan secara online.

- c. Kepada seluruh pembaca, semoga dengan karya ilmiah ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membina dan memberikan bimbingan belajar kepada anak atau peserta didik, sehingga nantinya menjadi peserta didik yang selalu paham akan bahan pelajarannya, menguasai semua materi pelajarannya serta mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudzar. (2020). “Pengaruh Kesulitan Dan Minat belajar Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sinjai”.
- Adeng Hudaya. (2018). “Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik”, *Research and Development Journal Of Education*.
- Agus Riyadi, dkk. (2020). *Pengembangan Masyarakat Desa Terpadu Berbasis Potensi Lokal*, (Cet. 1; Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management).
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Cet. 1; Jakarta: Prenadamedia Group).
- Arfa Melina. (2020). Observasi Oktober-November di MIN 1 Sinjai.
- Arie Wahyuni. (2015). *Pengaruh Lingkungan Keluarga*, (FKIP UMP).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (2005). (Jakarta Balai Penterjemah dan Pentasih *al- Qur'an* Depag RI.
- Dwi Kurnia Sari. (2020). “Upaya Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di

SDN 10 Belutu”, *Jurnal pendidikan anak usia dini*, Vol. 1, Nomor 1.

Edy Syahputra. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Cet. 1; Sukabumi: Haura Publishing).

Erlando Doni Sirait. (2016). “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, *Jurnal Formatif*, Vol. 6. Nomor 1.

Fuad Ihsan. (2008). *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Cet 5; Jakarta: PT Rineka Cipta).

Fendi Boy. (2020). “Tantatangan School From Home (SFH) di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal)”, *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Vol. VII. Nomor 2.

F. Putut Martin HB, et.al. (2020). *Pembelajaran di Era New Normal sebagai Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Sektor Pendidikan*, (Universitas Negeri Semarang).

Halid Hanafi, et.al. (2018). *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, (Cet. 1; Yogyakarta: CV Budi Utama).

Halasan Simanullang, et.al., (2016). Wahjoedi, Ari Sapto. (*Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, artikel program studi pendidikan dasar pascasarjana, (Malang: Universitas

Negeri Malang), h. 4. Diakses tanggal 3 Desember 2020.

Hasan Basri. (2013). *Landasan Pendidikan*, (Cet 1; Bandung: CV Pustaka Setia).

Hasbullah. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Cet 13; Depok: PT Raja Grafindo Persada).

Husman Jamil. (2014). “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan”, *Jurnal Economic and Economic Education*, Vol.2, Nomor 2.

Imelda Rahmi, et.al. (2020). “Penerapan Model *Role Playing* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Journal On Teacher Education*, Vol. 2, Nomor 1.

Indah Lestari. (2015). “Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”, *Jurnal Formatif*, Vol. 3, Nomor 2.

Jamaluddin. (2019). “Minat Belajar Tinjauan Guru Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, Vol. 11, Nomor 1.

Lusi Marleni. (2016). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Siswa Kelas VIII SMP

- Negeri 1 Bangkinang”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, Nomor 1.
- Mustafsyira. (2021). Selaku Peserta Didik Kelas 3 MIN 1 Sinjai, Pada Hari Selasa Tanggal 27 April.
- M. Ramli. (2015). “Hakikat Pendidik dan Peserta Didik”, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, IAIN Antasari, Banjarmasin, Vol. V. Nomor 1.
- Naeklan Simbolon. (2014). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik”, *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, Vol. 1, Nomor 2.
- Rahma Fatmawati. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif, *Jurnal Fokus Tindakan Matematika Penelitian*, Vol. 1, Nomor 1.
- Ramayulis dan Syamsul Nizar. (2010). *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*, (Jakarta: Kalam Mulia).
- Ricardo & Rini Intansari Meilani. (2017). “Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2. Nomor 2.
- Sinta Kartika. (2019). “Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, Nomor 1.

Syafril, Zellhendri Zen. (2017). *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Cet 1; Depok: Kencana).

Toto Suharto. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media).

Yurindar Rizcha Utama Lya. (2020). “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik di Rumah Pda Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, Nomor 11.

Zaki Al fuan dan Zuraini. (2016). “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas 1 SDN 7 Kute Panang”, *Tunas Bangsa Journal*, Vol. 3, Nomor 2.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA ERA ADAPTASI BARU DI MIN 1 SINJAI

No	Variabel	Indikator	No. Item	Instrumen
1.	Minat Belajar	- Perhatian - Ketertarikan - Perasaan senang - Keterlibatan	1, 2, 3 4, 5 6, 7 8, 9	Observasi & Wawancara

Kisi-Kisi Instrumen Observasi

MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA ERA ADAPTASI BARU DI MIN 1 SINJAI

No	Variabel	Aspek yang di Observasi
1.	Minat Belajar	a. Perhatian peserta didik pada saat proses belajar.
		b. Ketertarikan peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran.
		c. Perasaan senang yang dirasakan peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran.
		d. Bagaimana keterlibatan peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran.

LEMBAR OBSERVASI
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA ERA
ADAPTASI BARU
DI MIN 1 SINJAI

Sekolah yang diamati: MIN 1 Sinjai

1. Perhatian peserta didik pada saat proses belajar mudah teralihkan pada saat proses belajar.
2. Bapak/ibu guru selalu memiliki cara untuk menarik perhatian peserta didik ketika proses belajar berlangsung.
3. Bapak/ibu guru mengetahui cara ketertarikan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Bapak/ibu guru mengetahui cara mengatasi ketidaktertarikan peserta didik pada proses belajar berlangsung.
5. Bapak/ibu guru mengetahui kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran.
6. Bapak/ibu guru mengetahui peserta didik yang mengikuti pelajaran dengan tidak ada rasa terpaksa untuk belajar.
7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk hidup dalam dunianya masing-masing dengan mengetahui peserta didik perasaan senangnya peserta didik dimana.

8. Bapak/ibu guru selalu mengecek kehadiran peserta didik saat mengikuti pembelajaran.
9. Bapak/ibu guru mengetahui partisipasi peserta didik.

PEDOMAN WAWANCARA

MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA ERA ADAPTASI BARU DI MIN 1 SINJAI

A. PESERTA DIDIK DI MIN 1 SINJAI

1. Identitas Diri

Nama	: Reski Awalia
Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur	: 9 Tahun
Kelas	: III (Tiga)
Alamat	: Benteng, Tokka

2. Daftar Pertanyaan

- a. Apakah dalam pembelajaran adik memperhatikan apa yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?

Jawab: Dalam perhatiannya seringkali mudah teralihkan karena terkadang jaringan internet yang tidak mendukung serta terkadang HP yang digunakan habis kouta internetnya.

- b. Apakah yang membuat adik tidak memperhatikan pelajaran pada saat belajar?

Jawab: Terkadang capek belajar

- c. Apa yang dilakukan bapak/ibu guru pada saat adik tidak memperhatikan pelajaran?

Jawab: Ditegur

- d. Apakah yang biasanya membuat adik tertarik belajar?

Jawab: Karena mata pelajarannya disukai.

- e. Apa yang biasa dilakukan bapak/ibu guru agar supaya adik tertarik belajar?

Jawab: Memberikan games terkait pelajaran yang sedang berlangsung.

- f. Apa yang membuat adik merasa senang belajar?

Jawab: Sedikit materi pembelajarannya.

- g. Pelajaran apa yang adik senangi/sukai?

Jawab: PKN, PJOK

- h. Apa yang biasa dilakukan bapak/ibu guru agar adik terlibat dalam proses pembelajaran?

Jawab: Memberikan tugas dan terkadang memberikan pertanyaan.

- i. Apakah adik selalu mengerjakan ketika bapak/ibu guru memberikan tugas?

Jawab: Kadang-kadang.

PEDOMAN WAWANCARA

MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA ERA ADAPTASI BARU DI MIN 1 SINJAI

B. PESERTA DIDIK DI MIN 1 SINJAI

1. Identitas Diri

Nama : Athar Rizky
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 9 Tahun
Kelas : III (Tiga)
Alamat : Benteng

2. Daftar Pertanyaan

- a. Apakah dalam pembelajaran adik memperhatikan apa yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?

Jawab: Kadang-kadang

- b. Apakah yang membuat adik tidak memperhatikan pelajaran pada saat belajar?

Jawab: Tekadang tidak fokus karena jaringan yang tidak mendukung sehingga yang tadinya semangat belajar akhirnya tidak.

- c. Apa yang dilakukan bapak/ibu guru pada saat adik tidak memperhatikan pelajaran?

Jawab: Menegur

- d. Apakah yang biasanya membuat adik tertarik belajar?

Jawab: Pelajarannya tidak susah dan mudah dipahami.

- e. Apa yang biasa dilakukan bapak/ibu guru agar supaya adik tertarik belajar?

Jawab: Terkadang guru memberikan pertanyaan dan tugas.

- f. Apa yang membuat adik merasa senang belajar?

Jawab: Guru yang mengajar baik

- g. Pelajaran apa yang adik senangi/sukai?

Jawab: PJOK dan Tematik.

- h. Apa yang biasa dilakukan bapak/ibu guru agar adik terlibat dalam proses pembelajaran?

Jawab: Memberikan tugas

- i. Apakah adik selalu mengerjakan ketika bapak/ibu guru memberikan tugas?

Jawab: kadang-kadang

PEDOMAN WAWANCARA

MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA ERA ADAPTASI BARU DI MIN 1 SINJAI

A. PESERTA DIDIK DI MIN 1 SINJAI

1. Identitas Diri

Nama : Janeta Qhoirina
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 9 Tahun
Kelas : III (Tiga)
Alamat : Benteng

2. Daftar Pertanyaan

- a. Apakah dalam pembelajaran adik memperhatikan apa yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?

Jawab: Kadang-kadang

- b. Apakah yang membuat adik tidak memperhatikan pelajaran pada saat belajar?

Jawab: Susah pelajarannya

- c. Apa yang dilakukan bapak/ibu guru pada saat adik tidak memperhatikan pelajaran?

Jawab: Menegur.

d. Apakah yang biasanya membuat adik tertarik belajar?

Jawab: Pelajarannya mudah dipahami.

e. Apa yang biasa dilakukan bapak/ibu guru agar supaya adik tertarik belajar?

Jawab: kadang bermain sambil belajar

f. Apa yang membuat adik merasa senang belajar?

Jawab: Guru yang mengajar baik.

g. Pelajaran apa yang adik senangi/sukai?

Jawab:

h. Apa yang biasa dilakukan bapak/ibu guru agar adik terlibat dalam proses pembelajaran?

Jawab: Memberikan tugas.

i. Apakah adik selalu mengerjakan ketika bapak/ibu guru memberikan tugas?

Jawab: Kadang-kadang

PEDOMAN WAWANCARA

MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA ERA ADAPTASI BARU DI MIN 1 SINJAI

A. PESERTA DIDIK DI MIN 1 SINJAI

1. Identitas Diri

Nama : Aqilah Nurul Ilma
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 9 Tahun
Kelas : III (Tiga)
Alamat : Benteng, Alehanuae

2. Daftar Pertanyaan

- a. Apakah dalam pembelajaran adik memperhatikan apa yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?

Jawab: Kadang-kadang

- b. Apakah yang membuat adik tidak memperhatikan pelajaran pada saat belajar?

Jawab: Kadang cerita sama teman

- c. Apa yang dilakukan bapak/ibu guru pada saat adik tidak memperhatikan pelajaran?

Jawab: Menegur dan kadang disuruh mengerjakan soal.

- d. Apakah yang biasanya membuat adik tertarik belajar?

Jawab: Pelajarannya mudah dipahami.

- e. Apa yang biasa dilakukan bapak/ibu guru agar supaya adik tertarik belajar?

Jawab: kadang memberikan permainan dalam belajar.

- f. Apa yang membuat adik merasa senang belajar?

Jawab: Guru yang mengajar baik.

- g. Pelajaran apa yang adik senangi/sukai?

Jawab: PJOK dan Fiqih

- h. Apa yang biasa dilakukan bapak/ibu guru agar adik terlibat dalam proses pembelajaran?

Jawab: Memberikan tugas.

- i. Apakah adik selalu mengerjakan ketika bapak/ibu guru memberikan tugas?

Jawab: Kadang-kadang

PEDOMAN WAWANCARA

MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA ERA ADAPTASI BARU DI MIN 1 SINJAI

A. PESERTA DIDIK DI MIN 1 SINJAI

1. Identitas Diri

Nama : Nana Nurul Insana
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 9 Tahun
Kelas : III (Tiga)
Alamat : Benteng

2. Daftar Pertanyaan

- a. Apakah dalam pembelajaran adik memperhatikan apa yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?

Jawab: Kadang-kadang

- b. Apakah yang membuat adik tidak memperhatikan pelajaran pada saat belajar?

Jawab: Karena memang malas belajar

- c. Apa yang dilakukan bapak/ibu guru pada saat adik tidak memperhatikan pelajaran?

Jawab: Menegur dan kadang disuruh mengerjakan soal.

- d. Apakah yang biasanya membuat adik tertarik belajar?

Jawab: Pelajarannya tidak terlalu banyak materinya.

- e. Apa yang biasa dilakukan bapak/ibu guru agar supaya adik tertarik belajar?

Jawab: Memberikan pembelajaran sambil bermain.

- f. Apa yang membuat adik merasa senang belajar?

Jawab: Karena mata pelajaran yang akan dipelajari disenangi.

- g. Pelajaran apa yang adik senangi/sukai?

Jawab: PKN dan BHS. Arab

- h. Apa yang biasa dilakukan bapak/ibu guru agar adik terlibat dalam proses pembelajaran?

Jawab: Kadang memberikan pertanyaan

- i. Apakah adik selalu mengerjakan ketika bapak/ibu guru memberikan tugas?

Jawab: Kadang-kadang

PEDOMAN WAWANCARA

MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA ERA ADAPTASI BARU DI MIN 1 SINJAI

A. PESERTA DIDIK DI MIN 1 SINJAI

1. Identitas Diri

Nama : Juhriana
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 9 Tahun
Kelas : III (Tiga)
Alamat : Tokka, Alehanuae

2. Daftar Pertanyaan

- a. Apakah dalam pembelajaran adik memperhatikan apa yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?

Jawab: Kadang-kadang

- b. Apakah yang membuat adik tidak memperhatikan pelajaran pada saat belajar?

Jawab: Karena memang malas belajar

- c. Apa yang dilakukan bapak/ibu guru pada saat adik tidak memperhatikan pelajaran?

Jawab: Menegur dan kadang disuruh mengerjakan soal.

- d. Apakah yang biasanya membuat adik tertarik belajar?

Jawab: Pelajarannya tidak terlalu banyak materinya.

- e. Apa yang biasa dilakukan bapak/ibu guru agar supaya adik tertarik belajar?

Jawab: Memberikan pembelajaran sambil bermain.

- f. Apa yang membuat adik merasa senang belajar?

Jawab: Karena mata pelajaran yang akan dipelajari disenangi.

- g. Pelajaran apa yang adik senangi/sukai?

Jawab: Tematik, PKN, BHS. Arab, PJOK, Fiqih, SKI, Aqidah akhlak

- h. Apa yang biasa dilakukan bapak/ibu guru agar adik terlibat dalam proses pembelajaran?

Jawab: Kadang memberikan pertanyaan dan tugas

- i. Apakah adik selalu mengerjakan ketika bapak/ibu guru memberikan tugas?

Jawab: Kadang-kadang

PEDOMAN WAWANCARA

MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA ERA ADAPTASI BARU DI MIN 1 SINJAI

A. PESERTA DIDIK DI MIN 1 SINJAI

1. Identitas Diri

Nama : Risky Fadli
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 9 Tahun
Kelas : III (Tiga)
Alamat : Benteng, Tokka

2. Daftar Pertanyaan

- a. Apakah dalam pembelajaran adik memperhatikan apa yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?

Jawab: Kadang-kadang

- b. Apakah yang membuat adik tidak memperhatikan pelajaran pada saat belajar?

Jawab: Karena memang malas belajar

- c. Apa yang dilakukan bapak/ibu guru pada saat adik tidak memperhatikan pelajaran?

Jawab: Menegur dan kadang disuruh mengerjakan soal.

- d. Apakah yang biasanya membuat adik tertarik belajar?

Jawab: Pelajarannya tidak terlalu banyak materinya.

- e. Apa yang biasa dilakukan bapak/ibu guru agar supaya adik tertarik belajar?

Jawab: Memberikan pembelajaran sambil bermain.

- f. Apa yang membuat adik merasa senang belajar?

Jawab: Karena mata pelajaran yang disenngi

- g. Pelajaran apa yang adik senangi/sukai?

Jawab: Tematik, PKN, PJOK, Fiqih, Al-Quran Hadis

- h. Apa yang biasa dilakukan bapak/ibu guru agar adik terlibat dalam proses pembelajaran?

Jawab: Kadang memberikan pertanyaan dan tugas

- i. Apakah adik selalu mengerjakan ketika bapak/ibu guru memberikan tugas?

Jawab: Kadang-kadang

PEDOMAN WAWANCARA

MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA ERA ADAPTASI BARU DI MIN 1 SINJAI

A. PESERTA DIDIK DI MIN 1 SINJAI

1. Identitas Diri

Nama : Mustafsyira
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 9 Tahun
Kelas : III (Tiga)
Alamat : Benteng

2. Daftar Pertanyaan

- a. Apakah dalam pembelajaran adik memperhatikan apa yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?

Jawab: Kadang-kadang

- b. Apakah yang membuat adik tidak memperhatikan pelajaran pada saat belajar?

Jawab: Karena bosan

- c. Apa yang dilakukan bapak/ibu guru pada saat adik tidak memperhatikan pelajaran?

Jawab: Menegur

- d. Apakah yang biasanya membuat adik tertarik belajar?

Jawab: Pelajarannya yang tidak terlalu banyak materinya.

- e. Apa yang biasa dilakukan bapak/ibu guru agar supaya adik tertarik belajar?

Jawab: Memberikan pembelajaran sambil bermain.

- f. Apa yang membuat adik merasa senang belajar?

Jawab: Karena mata pelajaran yang akan dipelajari disenangi.

- g. Pelajaran apa yang adik senangi/sukai?

Jawab: PJOK dan Fiqih.

- h. Apa yang biasa dilakukan bapak/ibu guru agar adik terlibat dalam proses pembelajaran?

Jawab: Kadang memberikan pertanyaan dan tugas

- i. Apakah adik selalu mengerjakan ketika bapak/ibu guru memberikan tugas?

Jawab: Kadang-kadang

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info@iainmuhammadiah-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iainmuhammadiah-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOMOR : 450/SK.BAN-PT/KE-PP/PT/2019

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 597/I.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama : **ARFA MELINA**
 NIM : 170 104 015
 Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Peserta Didik pada Era Adaptasi Baru di MIN 1 Sinjai.

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

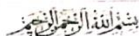
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanudin No. 20 Kato Sinjai, TloFax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info@iainmuhsinjai.ac.id

Website : www.iainmuhsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI DAN PROGRAM : BSN, BAN-PAK, PPT, NII 2013



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M
: 13 Shafar 1442 H

Dekan,

Taqoh, S.Pd.L., M.Pd.
NBM. 1213495

Tembusan :

- 1 BPH IAIM Sinjai di Sinjai
- 2 Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
- 3 Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612
Email: fakultas@iainsinjai.ac.id Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>
TERAKREDITASI: LITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/AU/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 159.D1/I/III.3.AU/F/2021
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 12 Ramadhan 1442 H
24 April 2021 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala MIN 1 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Arfah Melina
NIM : 170104015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Peserta Didik Pada Era Adaptasi Baru di MIN 1 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di MIN 1 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dr. S.Pd.L., M.Pd.I
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Sinjai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 SINJAI
Jl. Tokka Kel. Alehanuae Kec. Sinjai Utara, Sinjai
Tlp (0482) 2700054; @email min1sinjai@kemendagri.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : B. 053/Me.21.19.01/PP.004.06.2021

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ilyas S.Ag.M.Pd.,
NIP : 19730323 201101 1 001
Jabatan : Kepala MIN 1 Sinjai, Kab. Sinjai

Dengan ini menerangkan bahwa:

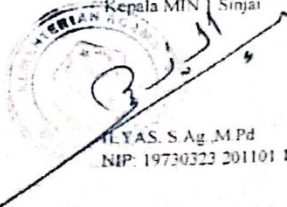
Nama : Arfa Melina
NIM : 170104015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (SI)
Nama Perguruan Tinggi : IAIM Sinjai

Telah melaksanakan penelitian pada MIN 1 Sinjai dengan judul skripsi :

**"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA ERA ADAPTASI BARU DI MIN 1 SINJAI"**

Demikian surat penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sinjai, 30 Juni 2021
Kepala MIN 1 Sinjai


ILYAS, S. Ag. M. Pd.
NIP: 19730323 201101 1 001

DOKUMENTASI





BIODATA PENULIS

Nama : Arfa Melina

Nim : 170104015

Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 24 Mei 1998

Alamat : Sinjai Tengah, Lappadata

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan : SDN 179 Bongkong, SMPN 2 Sinjai
Tengah, SMAN 1 Sinjai Tengah

Handphone : 085282392184

E-mail : arfamelina445@gmail.com

Nama Orang Tua

Ibu : Fatimah

Ayah : Arman



Similarity Report ID: 01d:30061:17895022

PAPER NAME

170104015

AUTHOR

ARFA MELINA

WORD COUNT

7053 Words

CHARACTER COUNT

46006 Characters

PAGE COUNT

34 Pages

FILE SIZE

166.0KB

SUBMISSION DATE

May 30, 2022 3:41 PM GMT+7

REPORT DATE

May 30, 2022 3:42 PM GMT+7**● 16% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 14% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 12% Submitted Works database

